

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DESEMBER 2023 AND 2022:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	4 – 5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	7 – 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS ----- OF CASH FLOWS</i>
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL KONSOLIDASIAN -----	9	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND ----- REVENUE SHARING</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN -----	10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ----- ZAKAT FUNDS</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN -----	11	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF ----- QARDHUL HASAN FUNDS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	12 – 98	<i>CONSOLIDATED NOTES TO THE ----- FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	99-109	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL ----- INFORMATION</i>

No : SPN. 003 /DIR/FCA/II/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 DAN 2022
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hadi Wibowo
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Alamat Rumah : Jl. Biduri III Blok P / 7
RT.006 RW.001
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fachmy Achmad
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Alamat Rumah : Jl. Matraman I No.5
RT.015 RW.001
Kelurahan Kebon Manggis
Kecamatan Matraman
Jakarta Timur 13150
Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur

1. Name : Hadi Wibowo
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Residential Address : Jl. Biduri III Blok P / 7
RT.006 RW.001
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Telephone : (021) 30026400
Title : President Director
2. Name : Fachmy Achmad
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Residential Address : Jl. Matraman I No.5
RT.015 RW.001
Kelurahan Kebon Manggis
Kecamatan Matraman
Jakarta Timur 13150
Telephone : (021) 30026400
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
7 Februari/February 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hadi Wibowo
Direktur Utama/President Director

Fachmy Achmad
Direktur/Director

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	5	497,153	729,843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3j,6	763,443	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3w,7,39	3,655	2,355	Third parties -
- Pihak berelasi	3c,3j,7	3,464	8,982	Related party -
		<u>7,119</u>	<u>11,337</u>	
Penempatan pada bank-bank lain	3d,8	238,000	230,500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		8,571,244	7,615,789	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		75,512	64,941	Accrued income from investments in marketable securities
	3e,3j,9	<u>8,646,756</u>	<u>7,680,730</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2023: Rp 2.776.708 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2023: Rp 2,776,708 and 31 December 2022: Rp 2,830,763
- Pihak ketiga		11,367,662	11,463,672	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g 3f,3j,10	<u>(1,213,542)</u>	<u>(768,259)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>10,319,010</u>	<u>10,834,186</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		530	3,516	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		-	3	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,3j	<u>(177)</u>	<u>(63)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		353	3,456	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		19,669	60,275	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(197)	(603)	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3j,11	<u>19,472</u>	<u>59,672</u>	
Beban dibayar dimuka	12	48,012	53,141	Prepayments
Aset tetap		1,082,143	1,092,053	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3v,13	<u>(705,901)</u>	<u>(713,286)</u>	Less: Accumulated depreciation
		376,242	378,767	
Aset takberwujud		383,607	296,549	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	<u>(172,863)</u>	<u>(125,937)</u>	Less: Accumulated amortization
		210,744	170,612	
Aset pajak tangguhan	3u,19f	273,592	160,622	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3l,15	<u>35,470</u>	<u>117,683</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>21,435,366</u>	<u>21,161,976</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3j,3m,16	29,345	38,428	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	21,951	18,996	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		24,009	27,646	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		2,197,488	2,177,252	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	3w,39			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah		500	370	<i>Wadiah saving deposits</i>
	3j,3n,18	<u>2,221,997</u>	<u>2,205,268</u>	
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	19e	34,851	44,342	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		16,050	14,951	<i>Other taxes -</i>
	3u,19a	<u>50,901</u>	<u>59,293</u>	
Pinjaman yang diterima	20	-	100,000	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	3j,3v	53,792	67,746	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	3j,21	62,569	144,505	<i>Other liabilities</i>
Akrual	3j,22	67,568	90,791	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3v,38, 39	229,290	185,693	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,737,413</u>	<u>2,910,720</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		887,890	763,070	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3w,39	2,064	596	<i>Related parties -</i>
	3p,23	<u>889,954</u>	<u>763,666</u>	
Deposito mudharabah				<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		8,997,932	9,043,060	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3w,39	32,934	36,535	<i>Related parties -</i>
	3p,24	<u>9,030,866</u>	<u>9,079,595</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>9,920,820</u>	<u>9,843,261</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	<i>Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3y,25	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	143	63	<i>Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	26,27	125,000	105,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		7,011,434	6,664,100	<i>Unappropriated -</i>
		<u>7,136,434</u>	<u>6,769,100</u>	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	20,916	<i>Other equity components</i>
Saham treasury	3ab	(5,538)	(7,173)	<i>Treasury shares</i>
Kepentingan non-pengendali	3a	3,129	3,040	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>8,777,133</u>	<u>8,407,995</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>21,435,366</u>	<u>21,161,976</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,299,422	5,048,219	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya		182	120	<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	4,727	3,289	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	28	441,851	322,162	<i>Other main operating income</i>
		<u>5,746,182</u>	<u>5,373,790</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3w,29,39	(486,433)	(344,440)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,259,749</u>	<u>5,029,350</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,30	60,949	65,646	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s,3v,31,39	(1,362,405)	(1,193,141)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32	(638,604)	(610,693)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(1,898,117)	(945,052)	<i>Provision for allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	34	(42,503)	(65,658)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(3,941,629)</u>	<u>(2,814,544)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,379,069</u>	<u>2,280,452</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	35	825	1,942	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,379,894</u>	<u>2,282,394</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u,19b	(411,468)	(510,165)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3u,19b	112,162	7,351	<i>Deferred -</i>
		<u>(299,306)</u>	<u>(502,814)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u><u>1,080,588</u></u>	<u><u>1,779,580</u></u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,38	(688)	5,891	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	58	(1,296)	<i>Related income tax</i>
		(630)	4,595	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	102	(32)	<i>Unrealized gains (losses) on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	(22)	7	<i>Related income tax</i>
		80	(25)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(550)	4,570	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,080,038	1,784,150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,080,499	1,779,543	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		89	37	<i>Non-controlling interest</i>
		1,080,588	1,779,580	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,079,949	1,784,113	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		89	37	<i>Non-controlling interest</i>
		1,080,038	1,784,150	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3x,37	140	231	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/Share- based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains/ losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham tresuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	770,370	846,440	20,916	5,239	88	85,000	5,375,588	(8,941)	-	200	7,094,900	Balance as of 31 December 2021
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	27	-	-	-	-	-	(475,626)	-	-	-	(475,626)	Payments of dividend from 2022 net income
Pembentukan cadangan wajib Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							1,779,543	-	-	37	1,779,580	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,38	-	-	-	-	-	5,891	-	-	-	5,891	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,9a	-	-	-	(32)	-	-	-	-	-	(32)	Related income tax
Pajak penghasilan terkait Reklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya	3u,19f	-	-	-	7	-	(1,296)	-	-	-	(1,289)	Reclassification to other equity components
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	3ab	-	-	-	-	-	-	1,768	-	-	1,768	Payments of compensation from treasury shares
Pembayaran modal Entitas Anak	3a	-	-	-	-	-	-	-	-	2,803	2,803	Payment of Subsidiary's capital
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	770,370	846,440	-	5,239	63	105,000	6,664,100	(7,173)	20,916	3,040	8,407,995	Balance as of 31 December 2022
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	27	-	-	-	-	-	(712,535)	-	-	-	(712,535)	Payments of dividend from 2022 net income
Pembentukan cadangan wajib Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							1,080,499	-	-	89	1,080,588	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,38	-	-	-	-	-	(688)	-	-	-	(688)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,9a	-	-	-	102	-	-	-	-	-	102	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	-	-	-	(22)	-	58	-	-	-	36	Payments of compensation from treasury shares
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	3ab	-	-	-	-	-	-	1,635	-	-	1,635	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	770,370	846,440	-	5,239	143	125,000	7,011,434	(5,538)	20,916	3,129	8,777,133	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		5,709,497	5,335,597	<i>Receipts of income from fund management</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(483,478)	(339,631)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan administrasi		4,990	10,460	<i>Receipts of administrative income</i>
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan		104,244	126,190	<i>Receipts from recovery of written-off murabahah receivables</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(1,318,775)	(1,175,598)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban usaha lainnya		(2,001,983)	(1,410,309)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih		(2,018)	(1,389)	<i>Payments related with non-operating income (expenses) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(420,516)	(510,301)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1,591,961	2,035,019	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:				<i>Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		-	150,000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Piutang murabahah		96,010	(1,030,581)	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah		40,606	(50,003)	<i>Musyarakah financing</i>
Pinjaman qardh		2,986	(3,410)	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain		(25,560)	(78,360)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		(9,083)	15,206	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah		16,729	137,711	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain		(12,098)	(9,683)	<i>Other liabilities</i>
Hak minoritas		-	2,802	<i>Minority rights</i>
Kenaikan dana syirkah temporer		77,559	937,358	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,779,110	2,106,059	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	13	2,394	3,346	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap		(110,068)	(95,635)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	14	(100,053)	(82,445)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian surat berharga		(10,616,855)	(7,217,523)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penjualan surat berharga		9,974,731	6,539,617	<i>Sale of marketable securities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(849,851)	(852,640)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		-	100,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(100,000)	-	<i>Payments from borrowings</i>
Pembayaran dividen		(681,151)	(451,453)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran pajak dividen		(31,384)	(24,173)	<i>Payments of tax on dividend</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(812,535)	(375,626)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of consolidated these financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		116,724	877,793	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4,143,991	3,266,198	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4,260,715	4,143,991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	5	497,153	729,843	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	6	663,443	694,427	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	7	7,119	11,337	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	6	100,000	37,000	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank-bank lain	8	238,000	230,500	<i>Placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	9h	2,755,000	2,440,884	<i>Investments in marketable securities</i>
		4,260,715	4,143,991	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,299,422	5,048,219	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya		182	120	<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	4,727	3,289	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	28	441,851	322,162	<i>Other main operating income</i>
		<u>5,746,182</u>	<u>5,373,790</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				<i>Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		(164,890)	(138,773)	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan keuntungan piutang lainnya		-	(3)	<i>Income from profit other receivables</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		(75,512)	(64,941)	<i>Other main operating income</i>
		<u>(240,402)</u>	<u>(203,717)</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				<i>Prior period income in which the cash were received in the current year:</i>
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah		138,773	108,239	<i>Receipts from settlement of murabahah margin receivables</i>
Pendapatan keuntungan piutang lainnya		3	-	<i>Income from profit other receivables</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		64,941	57,286	<i>Other main operating income</i>
		<u>203,717</u>	<u>165,525</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		<u>5,709,497</u>	<u>5,335,598</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		5,223,064	4,991,158	<i>Bank's share on revenue sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	3r,29	486,433	344,440	<i>Fund owners' share on revenue sharing</i>
Perincian:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		464,482	325,444	<i>Fund owners' share on distributed revenue sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	3r,17	21,951	18,996	<i>Fund owners' share on undistributed revenue sharing</i>
		<u>486,433</u>	<u>344,440</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat				<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank		-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank		-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
		-	-	
Penyaluran dana zakat		-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat		-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat		-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Saldo awal dana kebajikan	2e	2,404	137	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Sumbangan/Hibah		-	-	<i>Donation/Grant</i>
Pendapatan non-halal		1,323	2,569	<i>Non-halal income</i>
Denda		52	113	<i>Penalty</i>
Jumlah		<u>1,375</u>	<u>2,682</u>	Total
Penggunaan dana kebajikan		<u>(370)</u>	<u>(415)</u>	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan		<u>1,005</u>	<u>2,267</u>	<i>Decrease in qardhul hasan funds</i>
Saldo akhir dana kebajikan		<u><u>3,409</u></u>	<u><u>2,404</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("Bank") awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 1991, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 25 Mei 1992, dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 11 Juli 1992, yang ketiganya dibuat di hadapan Haji Abu Jusuf, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana telah mengalami beberapa perubahan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.58310 HT.01.01-TH.92 tanggal 21 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam register umum yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 1992 di bawah No. 206A/1992/II, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, Tambahan No. 5020 dengan ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1060/KMK.017/1992 tanggal 14 Oktober 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN - CBD Mega Kuningan, Lantai 12 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Akuisisi oleh BTPN

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana PT BANK BTPN Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) ("BTPN") untuk melakukan akuisisi sebesar 70% (tujuh puluh persen) saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 4 Februari 2014, BTPN melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Bank's establishment and general information

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("Bank") was initially established under the name of PT Bank Purba Danarta based on Notarial Deed No. 10 dated 7 March 1991 which was amendmend by the Notarial Deed on Amendment to the Article of Association No. 39 dated 25 May 1992, and Notarial Deed No. 25 dated 11 July 1992 which all of the Notarial Deeds were made before Haji Abu Jusuf, S.H., notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia whose name was amended several times and became the Minister of Law and Human Rights in its decree No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 dated 21 July 1992 and had been registered in the court registry office in Semarang on 30 July 1992, No. 206A/1992/II and had been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated 9 October 1992, Supplement to No. 5020 with license to perform business activities as a Commercial Bank under the Decision Letter of Minister of Finance Republic of Indonesia No. 1060/KMK.017/1992 dated 14 October 1992.

The Bank's head office is located at Menara BTPN - CBD Mega Kuningan, 12th floor Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950

b. Acquisition by BTPN

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of PT BANK BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) ("BTPN") to acquire 70% (seventy percent) shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia which subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

On 4 February 2014, BTPN paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Akuisisi oleh BTPN (lanjutan)

BTPN adalah pemegang saham pengendali dan Sumitomo Mitsui Financial Group (melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation) adalah pemegang saham pengendali terakhir Bank.

c. Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Bank memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan pertama kalinya Bank memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia ("BI") dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Acquisition by BTPN (continued)

BTPN is the controlling shareholder and Sumitomo Mitsui Financial Group (through Sumitomo Mitsui Banking Corporation) is the ultimate controlling shareholder of the Bank.

c. Spin-off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No. 11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Bank received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Bank's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conduct business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Bank received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S-17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia ("BI") through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilakukan melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum perdana saham tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Bank atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

e. Perubahan nama Bank

PT Bank Purba Danarta melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") pada tahun 2009 dan berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sebagaimana didasarkan pada Akta Perubahan Terhadap Anggaran Dasar No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Bank mengubah namanya menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0034666.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial Public Offering

Based on the Bank's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notification from the OJK through its letter No. S-36/D-04/2018 for the initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Bank from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

e. The Bank's name changes

PT Bank Purba Danarta changed its name to PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") in 2009 and to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah under the Amendmend to the Articles of Association No. 25 dated 27 August 2013 before Hadijah, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-50529.AH.01.02. Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 94 Year 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.124084 dated 22 November 2013.

The Bank changed its name to PT BANK BTPN SYARIAH Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, Ashoya Ratam, S.H., MKn, notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU- 0034666.AH.01.02. Year 2020 dated 8 May 2020.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Perubahan nama Bank (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena perubahan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

f. Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 35 tanggal 21 April 2021, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0309443 tanggal 17 Mei 2021.

g. Tujuan dan kegiatan usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan dan kegiatan usaha Bank adalah melakukan kegiatan di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Independen	Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	Mulya Effendi Siregar*
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati
Komisaris	Ongki Wanadjati Dana
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Hadi Wibowo
Direktur Kepatuhan	Arief Ismail
Direktur	Dewi Nuzulianti**
Direktur	Fachmy Achmad
Direktur	Dwiyono Bayu Winantio

*) Efektif tanggal 17 April 2023

**) Efektif tanggal 12 April 2023

***) Tidak lagi menjabat sejak 12 April 2023

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Bank's name changes (continued)

The Bank has obtained OJK approval through its letter number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 and the Copy of Approval of Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020 regarding business license approval request due to change of name from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

f. Articles of Association

The Bank's Articles of Association have been amended several times since the Bank became Sharia Commercial Bank. The latest amendment of the Articles of Association of the Bank was stated in deed No. 35 dated 21 April 2021, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, adjustment to Financial Service Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0309443 dated 17 May 2021.

g. Objectives and scope of activities

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope of activities are to engage in banking industry based on sharia principles.

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama/ Independen	Kemal Azis Stamboel	Kemal Azis Stamboel	President Commissioner/ Independent
Komisaris Independen	Mulya Effendi Siregar*	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati	Dewie Pelitawati	Independent Commissioner
Komisaris	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	Commissioner
Komisaris	-	Yenny Lim***	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hadi Wibowo	Hadi Wibowo	President Director
Direktur Kepatuhan	Arief Ismail	Arief Ismail	Compliance Director
Direktur	Dewi Nuzulianti**	Gatot Adhi Prasetyo***	Director
Direktur	Fachmy Achmad	Fachmy Achmad	Director
Direktur	Dwiyono Bayu Winantio	Dwiyono Bayu Winantio	Director

Effective as of 17 April 2023 *)

Effective as of 12 April 2023 **)

No longer serving as of 12 April 2023 ***)

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disetujui oleh OJK.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota	H. Muhamad Faiz, MA

Susunan Komite Audit Bank yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023
Komite Audit	
Ketua	Mulya Effendi Siregar**
Anggota	-
Anggota	Tika Arundina
Anggota	Rena Mutia Andriani

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komite Audit sejak 18 Juli 2023

**) Efektif menjabat sebagai Komite Audit sejak 18 Juli 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Arief Ismail.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No.006/CIR/DIR/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Gatot Prasetyo.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah 14.297 orang dan 12.768 orang (tidak diaudit).

- i. Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenangnya dalam pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenangnya dalam pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

The change in composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been approved by OJK.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember 2022		31 Desember 2023
		Sharia Supervisory Board	
	H. Ikhwan Abidin, MA		Chairman
	H. Muhamad Faiz, MA		Member

The composition of the Bank's Audit Committee as designated by the Board of Commissioners as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember 2022		31 Desember 2023
		Audit Committees	
	Kemal Azis Stamboel*		Chairman
	Dewie Pelitawati*		Member
	Tika Arundina		Member
	Rena Mutia Andriani		Member

No longer serving as Audit Committees of 18 July 2023 *)

Effective as Audit Committees of 18 July 2023 **)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's corporate secretary was Arief Ismail.

Effective since 1 June 2017 in accordance with the Circular Decision Letter of the Bank's Board of Directors No.006/CIR/DIR/V/2017 dated 18 May 2017, the Head of Internal Audit as of 31 December 2023 and 2022 was Gatot Prasetyo.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had 14,297 and 12,768 permanent employees (unaudited), respectively.

- i. Effective 31 December 2012, its regulatory and supervisory functions, duties, and authority in the capital market sector were moved from Bapepam-LK of the Ministry of Finance to the Capital Market Supervisory Department of OJK. Effective 31 December 2013, its regulatory and supervisory functions, duties, and authority in the banking sector were moved from Bank Indonesia to OJK.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Entitas Anak

j. Subsidiary

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
PT BTPN SYARIAH VENTURA	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	99%	99%	320,596	313,497

Entitas Anak berkantor pusat di Jl. Radio Dalam No. 100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

The head office of Subsidiary is located at Jl. Radio Dalam No. 100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Bank telah mendirikan Entitas Anak dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0066702.AH.01.01 tertanggal 22 Oktober 2021.

Based on Establishment Deed No. 36 dated 21 October 2021 before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has established the Subsidiary and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0066702.AH.01.01 dated 22 October 2021.

Susunan Pemegang Saham terakhir Entitas Anak adalah sebagaimana dituangkan ke dalam Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022.

The latest composition of the Shareholders of the Subsidiary is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022.

Sedangkan Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Entitas Anak terakhir adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 40 tanggal 30 Oktober 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0181484 tanggal 3 November 2023.

Whereas the latest composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Subsidiary is as specified in the in the Deed of Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 40 dated 30 October 2023, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.09-0181484 dated 3 November 2023.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BTPN SYARIAH VENTURA telah mendapatkan perijinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Nomor KEP-23/D.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah kepada PT BTPN SYARIAH VENTURA dan efektif menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Tujuan pendirian Entitas Anak adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi Entitas Anak dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayaninya.

Entitas Anak merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan dari otoritas terkait, yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Bank dan Entitas Anak" dan Bank secara individu disebut "Bank") telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 7 Februari 2024.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank and Entitas Anak. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke jutaan terdekat dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam bahasa Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiary (continued)

PT BTPN SYARIAH VENTURA has obtained its operational permits from the Financial Services Authority by means of letter Number KEP-23/D.05/2022 dated 20 May 2022, regarding the Granting of Business Permit of Sharia Venture Capital Company to PT BTPN SYARIAH VENTURA and effectively carried out its operational activities on 30 May 2022

The purpose of establishing the Subsidiary is to support the business activities and aspiration of the Subsidiary in realizing a digital ecosystem for the segment its served.

The Subsidiary is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon the approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. *These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Bank and its subsidiary (together referred to as the "Bank and Subsidiary" and the Bank individually as the "Bank"), were authorised for issuance by the Bank's Board of Directors on 7 February 2024.*

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank and Subsidiary's functional currency. Unless otherwise stated, the financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

d. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 4.

e. Dasar pengukuran

Berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- (iv) Laporan arus kas selama periode;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil selama periode;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama periode; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

d. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 4.

e. Basis of measurement

Based on PSAK 101 (Revised 2016), a complete financial statements of a sharia entity consist of the following components:

- (i) Statement of financial position as of end of the period;*
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income for the period;*
- (iii) Statement of changes in equity for the period;*
- (iv) Statement of cash flows for the period;*
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing for the period;*
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds for the period;*
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the period; and*
- (viii) Notes to the financial statements.*

The consolidated statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance at a certain date.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

e. Dasar pengukuran (lanjutan)

Sejak tanggal Bank dan Entitas Anak beroperasi, Bank dan Entitas Anak belum menunjuk suatu lembaga untuk mengelola sumber dan penggunaan dana zakat dan kebajikan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Bank belum mengelola penerimaan dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial entitas syariah sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasian, setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank-bank lain, dan investasi pada surat berharga yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank dan Entitas Anak yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang didistribusikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat konsolidasian merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

e. Basis of measurement (continued)

Since the operation commencement date, the Bank and Subsidiary have not appointed an institution to manage sources and uses of zakat and qardhul hasan funds.

Up to 31 December 2023, the Bank have not managed any zakat funds received from the Bank as well as external parties.

The statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, are the financial statements reflecting the sharia entity's commercial activities in accordance with sharia principles.

The Bank and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which have been valued using another measurement basis as explained in the accounting policy for those specified accounts, and prepared under the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows and consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of consolidated cash flows statement, cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, and investments in marketable securities with maturities of 3 (three) months from the date of placement and are not pledged or restricted.

The consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing represent the reconciliation between the Bank and Subsidiary's revenue that are recognized under accrual basis with the revenue sharing distributed to fund owner under the cash basis.

The consolidated statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds at a certain date.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar akuntansi berikut ini yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 dan relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini, tidak membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak serta jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

f. Changes in accounting policies

The following accounting standards, which became effective on 1 January 2023 and are relevant to these consolidated financial statements, do not result in significant changes to the Bank and Subsidiary's accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years:

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their Explanations*
- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendment of PSAK 107: "Ijarah Accounting"*

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in preparing the Bank's consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and Subsidiary.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

a. Basis of consolidation (continued)

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas suatu entitas anak.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Bank's ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

**b. Current accounts and placements with
Bank Indonesia**

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS").

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS").

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan.

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at acquisition cost.

c. Giro pada bank-bank lain

c. Current accounts with other banks

Giro pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan Entitas Anak dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other main operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognized as the Bank and Subsidiary's income but are recognized as part of the qardhul hasan funds.

d. Penempatan pada bank-bank lain

d. Placements with other banks

Penempatan pada bank-bank lain oleh Bank dan Entitas Anak adalah penempatan dana pada bank umum syariah, unit usaha syariah dan/atau BPR syariah antara lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pembiayaan, dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Placements with other banks by the Bank and Subsidiary's represent placements with sharia commercial banks, sharia business units and/or sharia rural banks in the form of current accounts, saving accounts, deposits, financing and/or other placements based on sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

e. Investasi pada surat berharga

e. Investment in marketable securities

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah, investasi pada efek ekuitas dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Sharia marketable securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds, investment in equity securities and other securities based on sharia principles.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

e. Investment in marketable securities
(continued)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK 110 (Revisi 2015) dan penyesuaian tahun 2020 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary determined the classification of investments in sukuk and other securities which have similar characteristics with sukuk, in accordance with PSAK 110 (2015 Revision) and its amendments in 2020 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut.

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

- 2) *Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan ke laba rugi.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gains or losses which have previously been recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

e. Investment in marketable securities
(continued)

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

- 3) *Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam unit reksa dana syariah terproteksi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Investments in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income. Investments in protected sharia mutual funds are presented at acquisition cost.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan terukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset keuangan ini diakui dalam laba rugi.

Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

f. Piutang murabahah

f. Murabahah receivables

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, that are sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai, Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Bank mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi, dimana metode yang digunakan mengikuti *incurred loss* atau *regulatory reporting*.

Bank menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif ini, yaitu metode *migration analysis* dan metode *vintage analysis*.

Metode *migration analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang tidak direstrukturisasi dan nasabah yang direstrukturisasi karena usaha menurun (non-covid). Pada metode *migration analysis*, Bank menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai estimasi arus kas masa datang.

Metode *vintage analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang telah direstrukturisasi COVID-19. Pada metode *vintage analysis*, Bank menentukan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman Bank atas kondisi nasabah yang direstrukturisasi sebelumnya dari tanggal restrukturisasi sampai dengan piutang pembiayaan tersebut lunas atau dihapusbukukan dan mempertimbangkan tren pembayaran nasabah di periode restrukturisasi juga.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai diakui sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Allowance for impairment losses of murabahah receivables

For the purpose of evaluation of impairment, the Bank conducts a collective evaluation of impairment because all murabahah receivables have individually insignificant value.

For this collective impairment, the Bank classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured, where the method used follows the incurred losses or regulatory reporting.

The Bank uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that are the migration analysis method and the vintage analysis method.

The migration analysis method is used for determining the impairment loss for non-restructuring customers and customers who were restructured due to declining business (non-covid). In the migration analysis method, the Bank determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and the estimated future cash flows.

The vintage analysis method is used to determine the impairment loss of restructured customers COVID-19. In the vintage analysis method, the Bank uses the loss rate based on the Bank's experience of the condition of previous restructured customers from the restructuring date until the financing receivables were paid-off or written-off and consider customer payment trends in the restructuring period as well.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges are recognized as "provision for allowance for impairment losses".

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang
murabahah** (lanjutan)

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

h. Pinjaman qardh

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan kepada peminjam pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan musyarakah dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**g. Allowance for impairment losses of
murabahah receivables** (continued)

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

h. Funds of qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh are recognized in the amount lent to the borrower at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.

i. Musyarakah financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

The allowance for impairment losses on musyarakah financing is calculated using the regulatory provisioning approach.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

j. Financial assets and financial liabilities

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, investasi pada surat berharga, piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan musyarakah dan aset lain-lain.

The Bank and Subsidiary's financial assets mainly consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh, musyarakah financing and other assets

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari liabilitas segera, bagi hasil yang belum dibagikan, simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, liabilitas sewa, akrual dan liabilitas lain - lain tertentu.

The Bank and Subsidiary's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, undistributed revenue sharing, deposits from customers, securities issued, lease liabilities, certain accruals and other liabilities.

j.1. Pengakuan

j.1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal dijelaskan pada catatan masing-masing yaitu giro dan penempatan pada Bank Indonesia (Catatan 3b), giro pada bank-bank lain (Catatan 3c), penempatan pada bank-bank lain (Catatan 3d), investasi pada surat berharga (Catatan 3e), piutang murabahah (Catatan 3f), pinjaman qardh (Catatan 3h), pembiayaan musyarakah (Catatan 3i), liabilitas segera (Catatan 3m), simpanan nasabah (Catatan 3n), dan liabilitas sewa (Catatan 3v).

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities is described in respective notes for current accounts and placements with bank Indonesia (Note 3b), current accounts with other banks (Note 3c), placements with other banks (Note 3d), investments in marketable securities (Note 3e), murabahah receivables (Note 3f), funds of qardh (Note 3h), musyarakah financing (Note 3i), liabilities due immediately (Note 3m), deposits from customers (Note 3n), and lease liabilities (Note 3v).

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

j. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

j.2. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank dan Entitas Anak menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

j.2. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognise a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognise a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognise the asset if they do not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfers are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognise the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank and Subsidiary write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank and Subsidiary determine that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

j.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

k. Aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap

Tanah tidak disusutkan. Sejak tanggal 28 Februari 2016 tanah dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Selisih nilai wajar diakui sebagai "cadangan revaluasi aset" yang merupakan komponen ekuitas.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Revaluasi atas tanah dilakukan kembali pada tanggal 31 Desember 2018 oleh penilai independen dan pada tahun 2023 dan 2022 secara internal. Tidak dilakukan pembukuan atas surplus revaluasi aset tanah dan bangunan untuk tahun 2018 karena tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan dari hasil revaluasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

j.3. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or in solvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

k. Fixed assets and intangible assets

Fixed assets

Land is not depreciated. Since 28 February 2016 land is measured using revaluation method. Land is shown at fair value, based on valuation performed by external independent valuer which is registered at OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Fair value changes are recognized as "asset revaluation reserve" which is an equity component.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Revaluation of land was carried out again on 31 December 2018 by an independent appraiser and in 2023 and 2022 internally. No bookkeeping was made of the revaluation surplus of land and building assets for 2018 because there was no significant change in value from the revaluation results.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

k. Fixed assets and intangible assets
(continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Fixed assets, except land, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs which do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. At each reporting date, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and if appropriate with the condition, adjusted prospectively.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Golongan I:		Class I:
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 & 8	Office equipment
Golongan II:		Class II:
Kendaraan bermotor	3	Vehicles
Perlengkapan kantor	5 & 8	Office equipment
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipment consists of furniture and fixture, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) are recognized in profit or loss in the period when those assets are derecognized.

Bank dan Entitas Anak menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal pelaporan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Bank and Subsidiary review whether there are indications of impairment on reporting date. If there are any indications of impairment, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. Impairment losses are charged to the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

k. Fixed assets and intangible assets
(continued)

Aset takberwujud

Intangible assets

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software is recognized at acquisition cost and subsequently carried at acquisition cost less accumulated amortisation.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank and Subsidiary, is recognized as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures which do not meet these criteria, are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as expenses are not recognized as assets in a subsequent period.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun dan lima tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan 20% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Software development costs recognized as assets are amortised over their estimated useful lives, which do not exceed four and five years or do not exceed 25% and 20% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

l. Aset lain-lain

l. Other assets

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, setoran jaminan, dan lain-lain.

Other assets consist of advances, security deposits, and others.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat dipulihkan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Bank and Subsidiary recognise impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. The impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank dan Entitas Anak kepada pemberi amanat.

m. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the Bank and Subsidiary's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of the Bank and Subsidiary's liabilities to the trustee.

n. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan tabungan wadiah.

n. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadhdhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah.

Wadiah demand deposits are wadiah yadhdhamanah demand deposits in which the funds owners will get bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari pihak Bank.

Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya') provided by the Bank voluntarily.

o. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Dana syirkah temporer

p. Temporary syirkah funds

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving accounts are stated based on the customer's savings deposit balance at the Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena Bank tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Bank merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Bank experiences losses, except for losses due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to the realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

q. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib

q. Income from fund management by the Bank as mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-marginal murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Income from fund management by the Bank as mudharib consists of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in the profit or loss using the effective rate of return method.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Bank hanya mengakui pendapatan margin apabila Bank cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

r. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income from fund management by the Bank as mudharib (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

For the recognition of margin income on restructured murabahah receivables with payment holidays or a scheme to postpone installment payments, the Bank will only recognise margin income if the Bank has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

r. Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represent customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income which will be distributed is the cash received (cash basis).

*Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia and investments in marketable securities) are distributed to funds owners and the Bank based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).*

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely belong to the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Pendapatan dan beban operasional lainnya

s. Other operating income and expenses

Beban operasional lainnya terutama beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja karyawan merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak, serta beban yang berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Other operating expenses mostly consist of general and administrative expenses and personnel expenses which represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities, including salaries and wages, bonuses, overtime, allowances and training.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laba rugi pada saat timbulnya hak dan kewajiban.

All of these income and expenses are recorded in profit or loss when rights and obligations incurred.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan tetap dihitung sebesar nilai kini estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

The obligation for post-employment benefits of permanent employee is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) dihitung secara internal dengan metode *historical stayrate*.

As of 31 December 2023 and 2022, PKWT employee post-employment benefit obligations (Specific Time Employment Agreements) are calculated internally using the historical stayrate method.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kewajiban bersih Bank sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa periode kini dan periode lalu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Bank's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. These benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Pajak penghasilan

u. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diekspektasikan akan dibayar atau diterima, mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefits will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

u. Income tax (continued)

Bank dan Entitas Anak telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

The Bank and Subsidiary have determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment letter is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

v. Transaksi sewa

v. Lease transaction

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Bank dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

At inception of a contract, the Bank and Subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai dapat diidentifikasi;
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Bank and Subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Bank and Subsidiary have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Transaksi sewa (lanjutan)

v. Lease transaction (continued)

Pada saat inepesi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Bank dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Bank and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti dijelaskan di bawah).

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak. Umumnya, Bank dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate. Generally, the Bank and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Transaksi sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank dan Entitas Anak yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Lease transaction (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Bank and Subsidiary are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank and Subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank and Subsidiary change their assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Bank and Subsidiary's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

The Bank and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Bank and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

w. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

y. Beban emisi saham

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Shares issuance cost

Shares issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dan Entitas Anak, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank dan Entitas Anak meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

z. Operating segments

An operating segment is a component of Bank and Subsidiary that engage in business activities from which they may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank and Subsidiary's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank and Subsidiary's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

aa. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

aa. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aa. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

ab. Saham treasury

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat saham treasury. Saham treasury dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aa. Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank and Subsidiary use valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank and Subsidiary determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

ab. Treasury shares

The Bank uses cost method in recording the treasury shares. Treasury shares are recorded at reacquisition cost and presented as a deduction of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 10 - cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah
- Catatan 38 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.

Piutang murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai berdasarkan metode seperti yang dijelaskan di Catatan 3g.

Bank melakukan revaluasi atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah Bank. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Klasifikasi investasi pada surat berharga

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan", "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dan "diukur pada nilai wajar melalui laba rugi", Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 3e.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 10 - allowance for impairment losses of murabahah receivables
- Note 38 - measurement of post-employment benefits liabilities and other long term benefits: actuarial assumptions.

Murabahah receivables are evaluated for impairment on the methods described in Note 3g.

The Bank reviews its financial assets at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the Bank's murabahah receivables. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Classification of investment in marketable securities

In classifying investment in marketable securities as "measured at acquisition cost", "measured at fair value through other comprehensive income" and "measured at fair value through profit or loss", the Bank has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 3e.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, kapan sewa dilakukan, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dan kas pada *vendor* masing-masing sebesar Rp 268.665 (2022: Rp 283.721) dan Rp 228.488 (2022: Rp 446.122).

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Leases (continued)

In determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management uses the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There is a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors; the Bank's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

5. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of 31 December 2023 and 2022, the balance of cash on hand and cash with vendors amounted to Rp 268,665 (2022: Rp 283,721) and Rp 228,488 (2022: Rp 446,122), respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Rupiah	2023	2022	Rupiah
Giro wadiah pada Bank Indonesia	663,443	694,427	Wadiah current accounts with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	100,000	37,000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
	763,443	731,427	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	-	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	763,443	731,427	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

Placements with Bank Indonesia based on time period are as follows:

	2023	2022	
Hingga 1 bulan	100,000	37,000	Up to 1 month
	100,000	37,000	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	-	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	100,000	37,000	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia based on remaining period to maturity date are as follows:

	2023	2022	
Hingga 1 bulan	100,000	37,000	Up to 1 month
	100,000	37,000	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	-	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	100,000	37,000	

d. Informasi lainnya

d. Other information

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Total Bank adalah masing-masing 5,54% dan 5,77% untuk Rupiah. Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai GWM.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Total Minimum Reserve Requirement (GWM) ratio was 5.54% and 5.77% for Rupiah, respectively. The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia regulation regarding GWM.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dengan rata-rata tingkat imbalan dan bonus tahunan sebagai berikut:

The Bank placed its fund in Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility (FASBIS) with average annual return and bonus rate as follows:

	2023	2022	
FASBIS	5.06%	3.25%	FASBIS

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan kategori dan penerbit

Surat berharga adalah dalam mata uang Rupiah dan USD yang ditempatkan pada Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

9. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By category and issuer

Marketable securities were denominated in Rupiah and USD were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

		2023				
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gains	Premium yang belum diamortisasi/ Unamortised Premium	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana syariah	205,000	183	-	205,183		Sharia mutual funds
	<u>205,000</u>	<u>183</u>	<u>-</u>	<u>205,183</u>		
Diukur pada biaya perolehan:						Measured at acquisition cost:
Sertifikat Investasi						Certificate of Interbank
Mudharabah Antar Bank (SIMA)	550,000	-	-	550,000		Mudharabah Investment (SIMA)
Sukuk Bank Indonesia	3,550,643	-	-	3,550,643		Bank Indonesia sukuk
Sukuk korporasi	28,000	-	170	28,170		Corporate sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	3,905,633	-	1,551	3,907,184		Sovereign Sharia Securities
Reksa dana syariah	250,000	-	-	250,000		Sharia mutual funds
	<u>8,284,276</u>	<u>-</u>	<u>1,721</u>	<u>8,285,997</u>		
USD						USD
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:						Measured at fair value through other profit or loss:
Investasi pada efek ekuitas	80,064	-	-	80,064		Investment in equity securities
	<u>80,064</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>80,064</u>		
Jumlah investasi pada surat berharga	8,569,340	183	1,721	8,571,244		Total investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				75,512		Accrued income from investments in marketable securities
				<u>8,646,756</u>		
		2022				
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gains	Premium yang belum diamortisasi/ Unamortised Premium	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana syariah	205,000	81	-	205,081		Sharia mutual funds
	<u>205,000</u>	<u>81</u>	<u>-</u>	<u>205,081</u>		
Diukur pada biaya perolehan:						Measured at acquisition cost:
Sertifikat Investasi						Certificate of Interbank
Mudharabah Antar Bank (SIMA)	323,000	-	-	323,000		Mudharabah Investment (SIMA)
Sukuk Bank Indonesia	3,306,884	-	-	3,306,884		Bank Indonesia sukuk
Sukuk korporasi	107,000	-	1,545	108,545		Corporate sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	3,413,975	-	27,353	3,441,328		Sovereign Sharia Securities
Reksa dana syariah	150,000	-	-	150,000		Sharia mutual funds
	<u>7,300,859</u>	<u>-</u>	<u>28,898</u>	<u>7,329,757</u>		
USD						USD
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:						Measured at fair value through other profit or loss:
Investasi pada efek ekuitas	80,951	-	-	80,951		Investment in equity securities
	<u>80,951</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>80,951</u>		
Jumlah investasi pada surat berharga	7,586,810	81	28,898	7,615,789		Total investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				64,941		Accrued income from investments in marketable securities
				<u>7,680,730</u>		

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

a. Berdasarkan kategori dan penerbit (lanjutan)

a. By category and issuer (continued)

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagai berikut:

The movement of unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo, awal tahun	81	113	<i>Balance, beginning of year</i>
Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan -bersih	102	(32)	<i>Movement of unrealized gains during the year - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan terkait	183	81	<i>Total before related income tax</i>
Pajak penghasilan terkait (Catatan 19f)	(40)	(18)	<i>Related income tax (Note 19f)</i>
Saldo, akhir tahun - bersih	<u>143</u>	<u>63</u>	<i>Balance, end of year - net</i>

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hingga 1 bulan	2,550,000	2,235,884	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	205,183	205,081	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	403,038	1,394,000	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	532,591	-	<i>> 6 - 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	474,881	-	<i>> 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	4,405,551	3,780,824	<i>More than 12 months</i>
	8,571,244	7,615,789	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	75,512	64,941	<i>Accrued income from investments in marketable securities</i>
	<u>8,646,756</u>	<u>7,680,730</u>	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hingga 1 bulan	2,895,183	2,780,965	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	587,412	1,263,509	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	565,164	189,071	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	1,122,258	807,550	<i>> 6 - 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	419,787	80,428	<i>> 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	2,981,440	2,494,266	<i>More than 12 months</i>
	8,571,244	7,615,789	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	75,512	64,941	<i>Accrued income from investments in marketable securities</i>
	<u>8,646,756</u>	<u>7,680,730</u>	

d. Berdasarkan akad

d. By contract

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ijarah	3,907,184	3,441,328	<i>Ijarah</i>
Musyarakah muntahiyah bittamlik	3,550,643	3,306,884	<i>Musyarakah muntahiyah bittamlik</i>
Mudharabah	578,169	431,545	<i>Mudharabah</i>
Wakalah	455,184	355,081	<i>Wakalah</i>
Lain-lain (investasi dalam efek ekuitas ventura)	80,064	80,951	<i>Others (investment in equity shares ventura)</i>
	8,571,244	7,615,789	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	75,512	64,941	<i>Accrued income from investments in marketable securities</i>
	<u>8,646,756</u>	<u>7,680,730</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Tingkat imbal hasil rata-rata setahun

	2023	2022
Surat Berharga Syariah Negara	5.53%	5.14%
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	6.07%	4.03%
Reksa dana syariah	5.44%	5.22%
Sukuk korporasi	7.22%	6.83%
Sukuk Bank Indonesia	6.05%	3.77%

f. Berdasarkan peringkat

Sukuk korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah Pemeringkat Peringkat	Pefindo id AAA	Pefindo id AAA
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pemeringkat Peringkat	-	Pefindo id AA
PT BPD Kalimantan Selatan - Unit Usaha Syariah Pemeringkat Peringkat	Fitch A idn	Fitch A idn

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh surat berharga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada investasi pada surat berharga.

h. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah investasi pada surat berharga yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 2.755.000 dan Rp 2.440.884.

i. Investasi pada efek ekuitas terdiri dari investasi yang dilakukan oleh Entitas Anak sesuai prinsip syariah ke Dagangan Pte Ltd sejumlah 1.913.734 saham Series A saham preferen senilai US Dollar 5.199.998,03 (nilai penuh).

**9. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

e. Average rate of return per annum

Sovereign Sharia Securities
Certificate of Interbank Mudharabah
Investment (SIMA)
Sharia mutual funds
Corporate sukuk
Sukuk Bank Indonesia

f. By rating

Corporate sukuk by rating was as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Sharia Business Unit
Rating agency
Rating
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Rating agency
Rating
PT BPD Kalimantan Selatan -
Sharia Business Unit
Rating agency
Rating

g. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing OJK regulation, all investment in marketable securities as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on investment in marketable securities.

h. As of 31 December 2023 and 2022, total investments in marketable securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 2,755,000 and Rp 2,440,884, respectively.

i. Investments in equity securities consist of investment made by the Subsidiary under sharia principle to Dagangan Pte Ltd for a total of 1,913,734 series A preferred shares amounted to US Dollars 5,199,998.03 (full amount).

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH

Seluruh piutang murabahah didenominasi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

10. MURABAHAH RECEIVABLES

All of murabahah receivables were denominated in Rupiah, with details as follows:

	2023	2022	
Piutang murabahah	11,367,662	11,463,672	Murabahah receivables
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,213,542)	(768,259)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,319,010</u>	<u>10,834,186</u>	

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

a. By economic sector and grading based on OJK regulation

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	7,143,929	342,919	206,328	14,410	34,759	7,742,345	Trading, restaurant and hotel
Pertanian dan perikanan	1,990,663	57,523	31,936	1,181	3,927	2,085,230	Agriculture and fishery
Perindustrian	877,175	37,524	21,771	940	3,341	940,751	Manufacturing
Sosial/masyarakat	52	-	2	-	-	54	Social/public
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	308	11	21	7	3	350	Transportation warehousing and telecommunication
Jasa usaha	561,446	21,664	12,529	843	2,211	598,693	Business services
Pertambangan	42	-	-	-	-	42	Mining
Lainnya	184	7	6	-	-	197	Others
	<u>10,573,799</u>	<u>459,648</u>	<u>272,593</u>	<u>17,381</u>	<u>44,241</u>	<u>11,367,662</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	131,170	33,720	-	-	-	164,890	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(597,997)	(313,968)	(243,104)	(15,018)	(43,455)	(1,213,542)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,106,972</u>	<u>179,400</u>	<u>29,489</u>	<u>2,363</u>	<u>786</u>	<u>10,319,010</u>	
	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	8,961,781	244,780	169,957	22,565	82,845	9,481,928	Trading, restaurant and hotel
Pertanian dan perikanan	658,830	5,075	3,074	483	2,894	670,356	Agriculture and fishery
Perindustrian	658,334	9,168	5,441	597	2,523	676,063	Manufacturing
Sosial/masyarakat	129	16	-	-	12	157	Social/public
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	867	22	17	-	39	945	Transportation, warehousing and telecommunication
Jasa usaha	605,519	13,221	9,032	1,059	4,715	633,546	Business services
Pertambangan	119	1	1	-	6	127	Mining
Lainnya	508	22	5	-	15	550	Others
	<u>10,886,087</u>	<u>272,305</u>	<u>187,527</u>	<u>24,704</u>	<u>93,049</u>	<u>11,463,672</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	120,812	17,961	-	-	-	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(333,970)	(168,550)	(150,759)	(22,269)	(92,711)	(768,259)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,672,929</u>	<u>121,716</u>	<u>36,768</u>	<u>2,435</u>	<u>338</u>	<u>10,834,186</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	2023	2022	
Hingga 1 tahun	5,384,649	5,659,099	Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun	5,983,013	5,804,573	More than 1 year
	<u>11,367,662</u>	<u>11,463,672</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,213,542)	(768,259)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,319,010</u>	<u>10,834,186</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	2023	2022	
Hingga 1 bulan	202,279	156,721	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	643,285	580,766	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	7,720,570	7,580,079	> 3 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	2,801,528	3,146,106	More than 1 year
	<u>11,367,662</u>	<u>11,463,672</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,213,542)	(768,259)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>10,319,010</u></u>	<u><u>10,834,186</u></u>	

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

d. By relationship with debtors

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang murabahah diberikan kepada pihak ketiga.

As of 31 December 2023 and 2022, all murabahah receivables were provided to third parties.

e. Tingkat margin rata-rata setahun

e. Average margin rate per annum

	2023 dan/and 2022	
Tingkat margin rata-rata setahun	25% - 30%	Average margin rate per annum

f. Pembiayaan yang direstrukturisasi

f. Restructured financing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah piutang murabahah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

As of 31 December 2023 and 2022, total restructured murabahah receivables based on grading was as follows:

	2023	2022	
Lancar	610,501	1,049,108	Current
Dalam perhatian khusus	39,794	190,762	Special mention
Kurang lancar	15,809	116,849	Standard
Diragukan	5,674	11,960	Doubtful
Macet	18,005	76,428	Loss
	<u>689,783</u>	<u>1,445,107</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(603,373)	(602,878)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>86,410</u></u>	<u><u>842,229</u></u>	

Sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah piutang murabahah telah direstrukturisasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020.

As the impacts of the Covid-19 pandemic which has been spreaded to Indonesia since March 2020, certain amount of murabahah receivables has been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

f. Pembiayaan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Dilanjutkan sesuai dengan Peraturan OJK No. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana yang berlaku serta KDK No. 34/KDK 03/2022 mengenai Penetapan Daerah dan/atau Sektor Ekonomi yang Terdampak Bencana yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Bank (sektor ekonomi dan daerah tersebut adalah sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, sektor tekstil dan produk tekstil serta alas kaki, segmen usaha mikro, kecil, dan menengah, dan/atau daerah Provinsi Bali).

g. Informasi lainnya

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo, awal tahun	768,259	699,156	<i>Balance, beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	1,898,302	944,483	<i>Provision made during the year (Note 33)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,501,303)	(950,212)	<i>Written-off during the year</i>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku	48,284	74,832	<i>Recovery of receivables written-off</i>
Saldo, akhir tahun	1,213,542	768,259	<i>Balance, ending of year</i>

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai Bank dari Rp 768.259 posisi 31 Desember 2022 menjadi Rp 1.213.542 posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai bagian prinsip kehati-hatian Bank terhadap tantangan yang dihadapi oleh segmen nasabah yang dilayaninya dalam periode pasca pandemi Covid-19, termasuk didalamnya nasabah-nasabah restruktur Covid-19.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang murabahah.

- 2) Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sesuai ketentuan OJK) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 562,21% dan 341,96%.
- 3) Rasio Pembiayaan Bermasalah/*Non-Performing Financing* (NPF) piutang murabahah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Persentase NPF - bruto	2.94%	2.66%	<i>NPF Percentage - gross</i>
Persentase NPF - neto	0.29%	0.34%	<i>NPF Percentage - net</i>

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

f. Restructured financing (continued)

Continued in accordance to OJK Regulation No. 19/2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Specific Regions and Sectors in Indonesia Impacted by Disaster and OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK 03/2022 concerning Stipulation of Region and/or Sector Which Require Special Treatment regarding Bank Financing (the sectors and/or regions include Accommodation and Food and Drink Provision Sector, the Textile and Textile Products and Footwear Sectors, the Micro, Small and Medium Enterprises Segment and Bali Province).

g. Other information

- 1) *The movement of allowance for impairment losses on murabahah receivables was as follows:*

The movement of the Bank's allowance for impairment losses from Rp 768,259 as of 31 December 2022 to Rp 1,213,542 as of 31 December 2023 is part of the Bank's prudential principle as challenges faced by the customer segment served in the post Covid-19 pandemic period, including Covid-19 restructuring customers.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible impairment losses on murabahah receivables.

- 2) *The Bank's ratio of allowance for impairment losses on murabahah receivables (percentage of allowance for impairment losses on murabahah receivables recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on murabahah receivables as required by OJK) as of 31 December 2023 and 2022 was 562.21% and 341.96%, respectively.*
- 3) *The ratio of Non-Performing Financing (NPF) of murabahah receivables as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

g. Informasi lainnya (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- 5) Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Bank telah berpartisipasi dengan menjadi peserta penjaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang murabahah masing-masing sebesar Rp 248.791 dan Rp 2.777.938 telah dijamin oleh Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

g. Other information (continued)

- 4) As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had complied with Maximum Limit for Distribution of Funds requirements for both related parties and third parties.
- 5) In conjunction with the implementation of National Economic Recovery Program (PEN) in accordance with the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee Company in conjunction with the Implementation of National Economic Recovery Program, the Bank has participated as a guarantee participant. As of 31 Desember 2023 and 2022, the amount murabahah receivables amounting to Rp 248,791 and Rp 2,777,938, respectively, were guaranteed by the designated Guarantee Company which were PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Semua pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

11. MUSYARAKAH FINANCING

All musyarakah financing was denominated in Rupiah, with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembiayaan musyarakah	19,669	60,275	Musyarakah financing Less: Allowance for impairment losses
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(603)	
	<u>19,472</u>	<u>59,672</u>	

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

a. By economic sector and grading based on OJK regulations

	<u>2023</u>						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	19,669	-	-	-	-	19,669	Financial intermediaries Less: Allowance for impairment losses
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	-	-	-	-	(197)	
	<u>19,472</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,472</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK (lanjutan)

a. By economic sector and grading based on OJK regulations (continued)

	2022						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/Loss		Jumlah/ <i>Total</i>
Perantara keuangan	60,275	-	-	-	-	60,275	<i>Financial intermediaries</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(603)	-	-	-	-	(603)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	59,672	-	-	-	-	59,672	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	2023	2022	
	Hingga 1 tahun	866	
Lebih dari 1 tahun	18,803	47,536	<i>More than 1 year</i>
	19,669	60,275	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(603)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	19,472	59,672	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	2023	2022	
	Hingga 1 bulan	409	
> 1 - 3 bulan	1,592	-	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 – 12 bulan	13,167	17,775	<i>> 3 – 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	4,501	42,500	<i>More than 1 year</i>
	19,669	60,275	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(603)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	19,472	59,672	

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

d. By relationship with debtors

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh pembiayaan musyarakah diberikan kepada pihak ketiga.

As of 31 December 2023 and 2022, all musyarakah financing were provided to third parties.

e. Tingkat imbal hasil setahun

e. Rate of return per annum

Tingkat imbal hasil selama tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah setara dengan 8,75%-11,00% dan 8,75%-10,50%.

The rate of return per annum during the year ended 31 December 2023 and 2022 was equal to 8.75%-11.00% and 8.75%-10.50%.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. Informasi lainnya

f. Other information

- 1) Perubahan cadangan kerugian pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

- 1) *The movement of allowance for impairment losses on musyarakah financing was as follows:*

	2023	2022	
Saldo, awal tahun (Pemulihan) penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	603	103	Balance, beginning of year (Reversal) addition of allowance during the year (Note 33)
Saldo, akhir tahun	197	603	Balance, ending of year

Penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai musyarakah dievaluasi secara individual namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai sehingga penilaiannya dilakukan secara kolektif.

Assessment on allowance for impairment losses on musyarakah financing is evaluated individually but there is no objective evidence of impairment so the assessment is made collectively.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pembiayaan musyarakah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible impairment loss on musyarakah financing.

- 2) Tidak terdapat *Non-Performing Financing* (NPF) pembiayaan musyarakah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- 3) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

- 2) *There was no Non-Performing Financing (NPF) of musyarakah financing as of 31 December 2023 and 2022.*
- 3) *As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had complied with Maximum Limit for Distribution of Funds requirements for both related parties and third parties.*

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAYMENTS

	2023	2022	
Beban lisensi dibayar dimuka	30,923	35,880	Prepaid license fee
Pemeliharaan dan perbaikan TI	10,374	10,537	IT maintenance and renewal
Sewa gedung	3,420	2,783	Building rental
Lainnya	3,295	3,941	Others
	48,012	53,141	

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurang an/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	9,467	-	-	-	9,467	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10,685	-	-	-	10,685	Buildings
Kendaraan bermotor	189,376	50,817	(12,396)	-	227,797	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	307,618	6,638	(34,287)	48,125	328,094	Office equipment
<i>Leasehold improvement</i>	167,874	17,227	(49,748)	-	135,353	Leasehold improvement
Aset hak-guna	359,222	58,577	(81,959)	-	335,840	Right-of-use assets
Aset dalam penyelesaian	47,811	35,386	(165)	(48,125)	34,907	Construction in progress
	1,092,053	168,645	(178,555)	-	1,082,143	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

		2023				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan/ amortisasi						Accumulated depreciation/ amortization
Bangunan	(6,845)	(620)	-	-	-	(7,465) Buildings
Kendaraan bermotor	(136,663)	(29,909)	11,523	-	-	(155,049) Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(211,943)	(47,563)	33,756	-	-	(225,750) Office equipment
Leasehold improvement	(134,143)	(15,687)	49,747	-	-	(100,083) Leasehold improvement
Aset hak-guna	(223,692)	(75,455)	81,593	-	-	(217,554) Right-of-use assets
	<u>(713,286)</u>	<u>(169,234)</u>	<u>176,619</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(705,901)</u>
Nilai buku bersih	<u>378,767</u>					<u>376,242</u> Net book value
		2022				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	9,467	-	-	-	-	9,467 Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10,653	32	-	-	-	10,685 Buildings
Kendaraan bermotor	181,218	18,325	(10,271)	104	-	189,376 Motor vehicles
Perlengkapan kantor	271,779	1,534	(8,129)	42,434	-	307,618 Office equipment
Leasehold improvement	164,251	7,662	(4,039)	-	-	167,874 Leasehold improvement
Aset hak-guna	301,684	66,595	(9,057)	-	-	359,222 Right-of-use assets
Aset dalam penyelesaian	22,319	68,082	(52)	(42,538)	-	47,811 Construction in progress
	<u>961,371</u>	<u>162,230</u>	<u>(31,548)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,092,053</u>
Nilai buku bersih	<u>376,934</u>					<u>378,767</u> Net book value
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan/ amortisasi						Accumulated depreciation/ amortization
Bangunan	(6,227)	(618)	-	-	-	(6,845) Buildings
Kendaraan bermotor	(113,686)	(33,223)	10,246	-	-	(136,663) Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(178,511)	(40,435)	7,003	-	-	(211,943) Office equipment
Leasehold improvement	(123,794)	(14,372)	4,023	-	-	(134,143) Leasehold improvement
Aset hak-guna	(162,219)	(70,530)	9,057	-	-	(223,692) Right-of-use assets
	<u>(584,437)</u>	<u>(159,178)</u>	<u>30,329</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(713,286)</u>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gains on sale of fixed assets was as follows:

	2023	2022	
Hasil atas penjualan aset tetap	2,394	3,346	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	(801)	(25)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1,593</u>	<u>3,321</u>	Gains on sale of fixed assets

Bank menyewa gedung, kendaraan bermotor dan mesin ATM masing-masing untuk periode 1-11 tahun, 3 tahun dan 5 tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

The Bank leases buildings, motor vehicles and ATM machines for a term of 1-11 years, 3 years and 5 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period for the same duration after the end of the contract term.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset hak-guna tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Movement of the carrying amount of right-of-use assets as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023			
	<i>Properti/ Property</i>	Kendaraan Bermotor dan ATM/ Motor Vehicles and ATM	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat, awal tahun	126,759	8,771	135,530	<i>Carrying amount, beginning of year</i>
Penambahan	54,895	3,682	58,577	<i>Addition</i>
Pengurangan	(81,682)	(277)	(81,959)	<i>Deduction</i>
Beban amortisasi	11,870	(5,732)	6,138	<i>Amortization charge</i>
Nilai tercatat, akhir tahun	<u>111,842</u>	<u>6,444</u>	<u>118,286</u>	<i>Carrying amount, ending of year</i>
	2022			
	<i>Properti/ Property</i>	Kendaraan Bermotor dan ATM/ Motor Vehicles and ATM	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat, awal tahun	132,939	6,526	139,465	<i>Carrying amount, beginning of year</i>
Penambahan	59,717	6,878	66,595	<i>Addition</i>
Pengurangan	(9,057)	-	(9,057)	<i>Deduction</i>
Beban amortisasi	(56,840)	(4,633)	(61,473)	<i>Amortization charge</i>
Nilai tercatat, akhir tahun	<u>126,759</u>	<u>8,771</u>	<u>135,530</u>	<i>Carrying amount, ending of year</i>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan transaksi sewa selama tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amounts related with lease transactions which have been recognised in profit or loss during as 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Bunga atas kewajiban sewa	5,150	6,458	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	1,690	2,632	<i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Amortisasi aset hak-guna	75,455	70,530	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek atau nilai rendah	10,196	11,388	<i>Expenses relating to short-term or low value leases</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia (pihak ketiga) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.786 dan Rp 153.391. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets, except for land, have been insured by PT Zurich General Takaful Indonesia (third party) with total coverage of Rp 178,786 and Rp 153,391, respectively. The Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank performed a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and concluded that there were no changes in these methods and assumptions.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 376.020 (2022: Rp 327.199).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah harga perolehan tanah Bank adalah sebesar Rp 3.987.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on fixed assets.

As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets which had been fully depreciated but still used to support the Bank's operations amounted to Rp 376,020 (2022: Rp 327,199).

As of 31 December 2023 and 2022, the acquisition cost of the Bank's land amounted to Rp 3,987.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

		2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Piranti lunak	209,743	-	(527)	70,889	280,105	Software
Pengembangan piranti lunak	86,806	87,585	-	(70,889)	103,502	Software development
	<u>296,549</u>	<u>87,585</u>	<u>(527)</u>	<u>-</u>	<u>383,607</u>	
Akumulasi amortisasi						<u>Accumulated amortization</u>
Piranti lunak	(125,937)	(46,926)	-	-	(172,863)	Software
Nilai buku bersih	<u>170,612</u>				<u>210,744</u>	<u>Net book value</u>
		2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Piranti lunak	176,739	1,063	-	31,941	209,743	Software
Pengembangan piranti lunak	40,933	81,382	(3,568)	(31,941)	86,806	Software development
	<u>217,672</u>	<u>82,445</u>	<u>(3,568)</u>	<u>-</u>	<u>296,549</u>	
Akumulasi amortisasi						<u>Accumulated amortization</u>
Piranti lunak	(88,180)	(37,757)	-	-	(125,937)	Software
Nilai buku bersih	<u>129,492</u>				<u>170,612</u>	<u>Net book value</u>

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah kurang dari 4 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset takberwujud.

Remaining amortisation period of software as of 31 December 2023 and 2022 was below 4 years.

Management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible assets.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no intangible assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on the intangible assets.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	2023
Pihak ketiga	
Uang jaminan	8,560
Uang muka	7,460
Lain-lain	19,450
	<u>35,470</u>

Uang muka terdiri dari berbagai uang muka untuk keperluan operasional di kantor pusat dan tim lapangan.

Lain-lain sebagian besar terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

16. LIABILITAS SEGERA

	2023
Titipan bagi hasil deposito	3,943
Lainnya	25,402
	<u>29,345</u>

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal pelaporan adalah bagi hasil untuk deposito dan tabungan mudharabah dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 21.951 dan Rp 18.996.

18. SIMPANAN NASABAH

	2023	2022
Pihak ketiga		
Tabungan wadiah		
Tepat Tabungan Kelompok	2,140,799	2,109,497
Tepat Tabungan	44,477	39,457
Tepat Tabungan Rencana	12,033	10,624
Tabungan Haji	166	126
Tabungan Mapan Syariah	13	8
Tabungan BTPN WOW iB	-	17,540
	<u>2,197,488</u>	<u>2,177,252</u>
Giro wadiah	24,009	27,646
	<u>2,221,497</u>	<u>2,204,898</u>
Pihak berelasi		
Tabungan wadiah		
Tepat Tabungan	351	295
Tepat Tabungan Rencana	149	75
	<u>500</u>	<u>370</u>
	<u>2,221,997</u>	<u>2,205,268</u>

15. OTHER ASSETS – NET

	2023	2022	
			Third parties
			Guarantee deposits
			Advances
			Others
	<u>35,470</u>	<u>117,683</u>	

Advances consist of various advances for operational needs at head office and teams.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties.

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2023	2022	
			Unsettled profit sharing of time deposits
			Others
	<u>29,345</u>	<u>38,428</u>	

Others mainly consist of other payables to third parties.

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customer (shahibul maal) on the distribution of income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

Undistributed revenue sharing by the Bank at reporting date represented the revenue sharing for mudharabah time deposits and saving deposits with balance as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 21,951 and Rp 18,996 respectively.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2023	2022	
			Third parties
			Wadiah saving deposits
			Tepat Kelompok saving deposits
			Tepat saving deposits
			Tepat Rencana saving deposits
			Haji saving deposits
			Mapan Syariah saving deposits
			BTPN WOW iB saving deposits
			Wadiah demand deposits
			Related parties
			Wadiah saving deposits
			Tepat saving deposits
			Tepat Rencana saving deposits

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamaanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank membagikan bonus untuk produk giro wadiah masing-masing sebesar Rp 761 dan Rp 609 (Catatan 32). Bonus rata-rata giro wadiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2,70% dan 2,16%.

Tabungan wadiah merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank membagikan bonus untuk produk tabungan WOW iB wadiah masing-masing sebesar nihil (Catatan 32).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamaanah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Bank distributed bonuses for wadiah demand deposits amounting to Rp 761 and Rp 609, respectively (Note 32). The average bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended 31 December 2023 and 2022 was 2.70% dan 2.16%, respectively.

Wadiah saving deposits represent deposits in Rupiah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Bank distributed bonuses for WOW iB wadiah saving deposits amounting to nil, respectively (Note 32).

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	29,385	34,044	Article 25 -
- Pasal 29	5,466	10,298	Article 29 -
	<u>34,851</u>	<u>44,342</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pasal 21	6,832	7,761	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	9,183	7,061	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pajak pertambahan nilai	35	129	Value added tax -
	<u>16,050</u>	<u>14,951</u>	
Total	<u>50,901</u>	<u>59,293</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Kini	(411,468)	(510,165)	Current -
- Tangguhan:			Deferred: -
Pembentukan perbedaan temporer	112,162	7,351	Origination of temporary differences
	<u>(299,306)</u>	<u>(502,814)</u>	

c. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

c. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,379,894	2,282,394	<i>Income before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Prevailing tax rate</i>
	<u>303,577</u>	<u>502,127</u>	
Beda permanen dengan tarif 22%	(4,271)	687	<i>Permanent differences at tax 22%</i>
Beban pajak penghasilan	<u>299,306</u>	<u>502,814</u>	<i>Income tax expense</i>

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke penghasilan kena pajak untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	1,379,894	2,282,394	<i>Accounting income before tax</i>
Perbedaan tetap (Penghasilan) beban yang tidak dapat dikurangkan	(19,413)	3,123	<i>Permanent differences</i> <i>Non-deductible (income) expenses</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	28,340	(19,930)	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual bonus dan tantiem	22,524	24,915	<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	(11,044)	(14,436)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	478,746	65,046	<i>Allowance for impairment losses on murabahah</i>
Penghasilan (beban) dari selisih kurs	892	(3,828)	<i>Income (expenses) from exchange rate</i>
Lainnya	(9,629)	(18,353)	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,870,310</u>	<u>2,318,931</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	411,468	510,165	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(376,617)	(465,823)	<i>Less: prepaid tax</i>
Utang pajak penghasilan	<u>34,851</u>	<u>44,342</u>	<i>Income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan estimasi awal yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun fiskal 2023.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun fiskal 2022.

19. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the Bank's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense multiplied by the prevailing tax rate was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Income before tax	1,379,894	2,282,394	
Prevailing tax rate	22%	22%	
	<u>303,577</u>	<u>502,127</u>	
Permanent differences at tax 22%	(4,271)	687	
Income tax expense	<u>299,306</u>	<u>502,814</u>	

- e. The reconciliation of accounting income before tax to taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Accounting income before tax	1,379,894	2,282,394	
Permanent differences Non-deductible (income) expenses	(19,413)	3,123	
Temporary differences			
Employee benefits obligation	28,340	(19,930)	
Accrued bonus and tantiem	22,524	24,915	
Depreciation of fixed assets	(11,044)	(14,436)	
Allowance for impairment losses on murabahah	478,746	65,046	
Income (expenses) from exchange rate	892	(3,828)	
Others	(9,629)	(18,353)	
Taxable income	<u>1,870,310</u>	<u>2,318,931</u>	
Current income tax expense	411,468	510,165	
Less: prepaid tax	(376,617)	(465,823)	
Income tax payable	<u>34,851</u>	<u>44,342</u>	

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2023 above were preliminary estimates made for financial statement preparation purposes and were subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2023.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2022 was in accordance to Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2022.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- f. The details of the deferred tax assets (liabilities) as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

		2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Lainnya/ Others	31 Desember/ December	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Akrual bonus dan tantiem	35,579	4,955	-	-	40,534	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,057	6,235	58	772	9,122	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(586)	(2,430)	-	-	(3,016)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	112,696	105,324	-	-	218,020	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(18)	-	(22)	-	(40)	Unrealized gains from marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi pada efek ekuitas	(842)	196	-	-	(646)	Unrealized gain from investment in equity securities
Lainnya	11,736	(2,118)	-	-	9,618	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	160,622	112,162	36	772	273,592	Deferred tax assets - net
2022						
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity		31 Desember/ December	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Akrual bonus dan tantiem	30,098	5,481	-	-	35,579	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7,738	(4,385)	(1,296)	-	2,057	Employee benefits liabilities
Aset tetap	2,590	(3,176)	-	-	(586)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	98,386	14,310	-	-	112,696	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(25)	-	7	-	(18)	Unrealized gains from marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi pada efek ekuitas	-	(842)	-	-	(842)	Unrealized gain from investment in equity securities
Lainnya	15,773	(4,037)	-	-	11,736	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	154,560	7,351	(1,289)	-	160,622	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets are probable to be realized in the future years.

- g. Posisi pajak Bank dapat digugat oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Bank dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual untuk potensi liabilitas pajak penghasilan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan tentang peristiwa di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak selama periode penetapan tersebut dibuat.

- g. The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Bank's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman buku bank yang dilakukan dengan pihak ketiga

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100,000

Pada tanggal 13 Desember 2021, Bank mendapatkan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2022. Tujuan pembiayaan adalah untuk menunjang bisnis bank.

Penarikan pembiayaan dilakukan pada tanggal 9 Maret 2022 sebesar Rp 100.000 dengan indikasi bagi hasil setara 5% dan telah jatuh tempo dan telah dibayarkan pada tanggal 9 Maret 2023.

20. BORROWINGS

Borrowings consist of bank borrowings and non-bank borrowings with third parties.

*Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

On 13 December 2021, the Bank obtained a mudharabah financing facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the amount of Rp 100,000. The financing facility is valid until 13 December 2022. The purpose of the financing is to support the bank's business.

Withdrawal of financing was carried out on 9 March 2022 in the amount of Rp 100,000 with an indication of profit sharing equivalent to 5% and mature and fully paid on 9 March 2023.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023	2022
Insentif kepada nasabah	24,512	21,544
Asuransi	12,130	17,352
Utang kepada pihak ketiga	620	92,255
Lain-lain	25,307	13,354
	62,569	144,505

21. OTHER LIABILITIES

*Incentives to customers
Insurance
Payable to third parties
Others*

22. AKRUAL

	2023	2022
Akrual beban operasional	57,122	79,765
Akrual jasa profesional	10,368	10,740
Akrual beban promosi	78	286
	67,568	90,791

22. ACCRUALS

*Accrued operational expenses
Accrued professional fees
Accrued promotion expenses*

23. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	2023	2022
<u>Bukan bank</u>		
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	482,900	508,799
Tepat Tabungan Platinum	404,721	254,867
Tepat Tabungan Payroll	1,798	-
Tepat Tabungan Rencana	535	-
	889,954	763,666

23. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By product

Non-bank
*Tepat Platinum Business Savings
Tepat Platinum Savings
Tepat Payroll Savings
Tepat Rencana Savings*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

23. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. By related parties and third parties

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Pihak ketiga	887,890	763,070	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	2,064	596	Related parties (Note 39)
	<u>889,954</u>	<u>763,666</u>	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>		
	Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan mudharabah	<u>2.52%</u>	<u>2.99%</u>	Mudharabah savings deposits
	<u>2022</u>		
	Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan mudharabah	<u>2.68%</u>	<u>3.10%</u>	Mudharabah savings deposits

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no mudharabah saving deposits which were blocked or pledged for financing.

24. DEPOSITO MUDHARABAH

24. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By related parties and third parties

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Pihak ketiga	8,997,932	9,043,060	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	32,934	36,535	Related parties (Note 39)
	<u>9,030,866</u>	<u>9,079,595</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
> 1 - 3 bulan	8,721,511	8,786,784	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	299,222	280,994	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	-	2,000	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	10,111	9,795	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	22	22	More than 12 months
	<u>9,030,866</u>	<u>9,079,595</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

24. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Hingga 1 bulan	7,329,602	7,513,812	Up to 1 months
> 1 - 3 bulan	1,467,881	1,378,351	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	227,896	180,550	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	1,193	3,385	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	4,294	3,475	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	22	More than 12 months
	<u>9,030,866</u>	<u>9,079,595</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ada deposito mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 8.000.

As of 31 December 2023 and 2022, there were mudharabah time deposits which were blocked and used as collateral for financing amounting to Rp 8,000, respectively.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	9.00%	4.88%	1 month
3 bulan	8.93%	4.97%	3 month
6 bulan	8.76%	4.80%	6 month
12 bulan	8.13%	4.79%	12 month
	<u>2022</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	7.71%	3.82%	1 month
3 bulan	7.77%	3.81%	3 month
6 bulan	7.89%	3.82%	6 month
12 bulan	8.24%	4.23%	12 month

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Bank, in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018. Dari hasil Penawaran Umum Perdana, Bank mencatatkan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp 674.074 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 16.090. Hasil emisi bersih dari penawaran umum perdana ini adalah sebesar Rp 735.021. Jumlah tambahan modal disetor Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 846.440.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 5 April 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar Bank dari semula sebesar 15.000.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 1.500.000 menjadi sebesar 27.500.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 2.750.000.

Penambahan modal dasar Bank telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 5 April 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No 178 tanggal 31 Mei 2018, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018, pemegang saham telah menyetujui untuk menyatakan kembali komposisi kepemilikan saham Bank setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

25. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange or IDX on 8 May 2018. As a result of the Initial Public Offering, the Bank recorded additional paid in capital as agio amounting to Rp 674,074 with the cost of issuing shares amounting to Rp 16,090. Net proceeds from the initial public offering was Rp 735,021. Total additional paid-in capital of the Bank as of 31 December 2018 was Rp 846,440.

Based on a Circular Resolution of the Shareholders of the Bank, in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 5 April 2018, the shareholders approved the increase of the authorized share capital of the Bank from 15,000,000,000 shares with total nominal value of Rp 1,500,000 to 27,500,000,000 shares with total nominal value of Rp 2,750,000.

The addition of the Bank's authorized shares capital had been stated in the amendment Articles of Association No. 8 dated 5 April 2018 by Notary Jose Dima Satria S.H.,M.Kn and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and Letter of Acceptance of the Amendment Articles of Association through its letter No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018.

Based on the Resolution of Shareholder's Meeting of the amendment Articles of Association No. 178 dated 31 May 2018 by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018, the shareholders approved to restate the shares ownership composition after the Initial Public Offering and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Bank's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal/ <i>Amount of capital</i>	Shareholders
PT BANK BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.000%	539,259	<i>PT BANK BTPN Tbk ("BTPN")</i>
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,310,493,900	29.992%	231,049	<i>Public (below 5% each)</i>
	7,703,083,900	99.992%	770,308	
Saham tresuri	616,100	0.008%	62	<i>Treasury shares</i>
	7,703,700,000	100.000%	770,370	
2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal/ <i>Amount of capital</i>	Shareholders
PT BANK BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.000%	539,259	<i>PT BANK BTPN Tbk ("BTPN")</i>
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,309,842,000	29.984%	230,984	<i>Public (below 5% each)</i>
	7,702,432,000	99.984%	770,243	
Saham tresuri	1,268,000	0.016%	127	<i>Treasury shares</i>
	7,703,700,000	100.000%	770,370	

26. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2023 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 26 tanggal 12 April 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 20.000 (Catatan 27).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 41 tanggal 21 April 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 20.000 (Catatan 27).

26. LEGAL RESERVES

The legal reserves are provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid-up capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on result of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 April 2023 which was notarized by Ashoya Ratam, Sh., Mk., in notarial deed No. 26 dated 12 April 2023 the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2022 as legal reserve amounted to Rp 20,000 (Note 27).

Based on result of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, Sh., Mk., in notarial deed No. 41 dated 21 April 2022 the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2021 as legal reserve amounted to Rp 20,000 (Note 27).

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2023.
- (2) Bank membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 712.535 atau Rp 92,50 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 681.151 dengan pajak dividen sebesar Rp 31.384. Pada tanggal 12 Mei 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 2 Mei 2023.
- (3) Sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2022.
- (2) Bank membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 451.453 atau Rp 61,75 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 475.626 dengan pajak dividen sebesar Rp 24.173. Pada tanggal 20 Mei 2022, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 11 Mei 2022.
- (3) Sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

28. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	<u>2023</u>
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	411,569
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Deposito	10,785
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	7,157
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	5,573
Pendapatan imbalan dari penempatan pada SBIS	-
Pendapatan dari bank-bank lain & Bank Indonesia – lainnya	6,767
	<u><u>441,851</u></u>

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2022 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2023.
- (2) The Bank distributed dividend to shareholders amounting Rp 712,535 or Rp 92.50 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 681,151 with tax on dividend amounting to Rp 31,384. On 12 May 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 2 May 2023.
- (3) The remaining balance of the Bank's net income, after deducting with additional appropriation legal reserves and dividend payment, shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2021 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2022
- (2) The Bank distributed dividend to shareholders amounting Rp 451,453 or Rp 61.75 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 475,626 with tax on dividend amounting to Rp 24,173. On 20 May 2022, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 11 May 2022.
- (3) The remaining balance of the Bank's net income, after deducting this with additional appropriation legal reserves and dividend payment, shall be declared as unappropriated retained earnings.

28. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		<i>Income from investment in marketable securities</i>
		<i>Profit sharing income from placements in Deposits</i>
		<i>Profit sharing income from placements in Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
		<i>Bonus income from placements in FASBIS</i>
		<i>Income from placements in SBIS</i>
		<i>Income from other banks and Bank Indonesia - others</i>
	<u><u>441,851</u></u>	<u><u>305,691</u></u>
		3,132
		531
		7,653
		347
		4,808
	<u><u>441,851</u></u>	<u><u>322,162</u></u>

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA
SYIRKAH TEMPORER**

	<u>2023</u>
Deposito mudharabah	455,237
Tabungan mudharabah	29,756
Pembiayaan yang diterima	820
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	620
	<u><u>486,433</u></u>

**29. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

	<u>2022</u>
Mudharabah time deposits	315,501
Mudharabah savings deposits	24,643
Borrowings	4,250
Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	46
	<u><u>344,440</u></u>

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2023</u>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	55,960
Jasa administrasi layanan bank	1,339
Lain-lain	3,650
	<u><u>60,949</u></u>

30. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2022</u>
Recovery from written-off receivables	51,358
Bank service administration fees	1,351
Others	12,937
	<u><u>65,646</u></u>

31. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2023</u>
Tunjangan karyawan	706,827
Gaji dan upah	613,880
Pendidikan dan pelatihan	41,698
	<u><u>1,362,405</u></u>

31. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2022</u>
Employee allowances	620,901
Salaries and wages	553,713
Education and training	18,527
	<u><u>1,193,141</u></u>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2023</u>
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	251,813
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	169,234
Pemeliharaan dan perbaikan	84,101
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	46,926
Asuransi	28,577
Jasa profesional	27,933
Sewa	17,036
Promosi	9,732
Bonus simpanan wadiah (Catatan 18)	761
Lain-lain	2,491
	<u><u>638,604</u></u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>
Office equipment and third party services	236,116
Depreciation of fixed assets (Note 13)	159,178
Service and maintenance	66,529
Amortization of intangible assets (Note 14)	37,757
Insurance	25,737
Professional fees	56,554
Rent	20,499
Promotion	5,950
Wadiah deposit bonus (Note 18)	609
Others	1,764
	<u><u>610,693</u></u>

**33. PEMBENTUKAN CADANGAN
PENURUNAN NILAI KERUGIAN**

	<u>2023</u>
Piutang murabahah (Catatan 10)	1,898,302
Piutang qardh	221
Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	(406)
	<u><u>1,898,117</u></u>

**33. PROVISION FOR ALLOWANCE OF
IMPAIRMENT LOSSES**

	<u>2022</u>
Murabahah receivables (Note 10)	944,483
Qardh receivables	69
Musyarakah financing (Note 11)	500
	<u><u>945,052</u></u>

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023
Keanggotaan OJK	11,189
Kerugian operasional	7,421
Pengembangan komunitas Kantor	7,263
Lain-lain	3,141
	13,489
	42,503

Lain-lain terdiri dari beban operasional terkait dengan program pengembangan eksternal, program laku pandai, dan *entertainment*.

35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – BERSIH

	2023
Pendapatan non-operasional	2,899
Beban non-operasional	(2,074)
	825

Pendapatan non-operasional sebagian besar terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan non-operasional lainnya.

Beban non-operasional terdiri dari sumbangan, iuran keanggotaan, dan lain-lain.

36. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan kontinjensi berupa pendapatan dari piutang pembiayaan yang *non-performing* sebesar Rp 44.739 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 42.336).
- b. Bank memiliki liabilitas komitmen sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 20.032).

37. LABA BERSIH PER SAHAM

	2023
Laba bersih tahun berjalan	1,080,588
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	7,703,042,821
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (nilai penuh)	140

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Bank.

34. OTHER OPERATING EXPENSES

	2022	
	9,654	OJK membership
	5,948	Operational loss
	40,544	Community development expenses
	2,461	Office expense
	7,051	Others
	65,658	

Others consist of operating expenses related to external development program, financial inclusion program and entertainment.

35. NON-OPERATING INCOME - NET

	2022	
	4,157	Non-operating income
	(2,215)	Non-operating expenses
	1,942	

Non-operating income mostly consists of gain on sale of fixed assets and other non-operating income.

Non-operating expenses consist of contribution, membership fees, and others.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES INFORMATION

- a. *The Bank had contingent receivables in the form of income from non-performing financing receivables amounting to Rp 44,739 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp 42,336).*
- b. *The Bank had committed liability amounting to nil as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp 20,032).*

37. EARNINGS PER SHARE

	2022	
	1,779,580	Net profit for the year
	7,702,375,205	Weighted average number of shares
	231	Basic/diluted earnings per share (full amount)

As of 31 December 2023 and 2022, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of the Bank's earnings per share.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2023
Imbalan kerja jangka pendek: AkruaI bonus karyawan, THR, tantiem dan liabilitas jangka pendek lainnya	187,270
Imbalan kerja jangka panjang: Imbalan pascakerja	28,304
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	13,716
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	229,290

	2022
	164,746
	7,955
	12,992
	185,693

*Short-term employee benefits:
Accruals of employee
bonus, THR, tantiem and
other short-term liabilities
Long-term employee benefits:
Post-employment benefits
Other long-term employee
benefits
Liabilities recognised in the statement of
financial position*

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan imbalan UUCK No. 11 ini menggunakan gaji pokok terkini.

The Bank implemented a policy on post-employment benefits based on Job Creation Act (UUCK) No. 11 Year 2020, Government Regulations No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Bank. The calculation of UUCK No. 11 benefits is based on current basic salary.

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation.

Pendanaan program pascakerja ini ditanggung sepenuhnya oleh Bank dengan membayar iuran yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan dana program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang memiliki hak atas imbalan ini adalah masing-masing sebanyak 3.628 dan 3.924 karyawan (tidak diaudit).

Post-employment benefit plan is fully funded by the Bank, by paying sufficient contributions to meet the minimum requirements set forth in applicable laws. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. As of 31 December 2023 and 2022, the total number of employees eligible for this benefit was 3,628 and 3,924 employees, respectively (unaudited).

Selain imbalan yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti panjang.

Beside the benefit mentioned above, the Bank also provides other long-term employee benefits in form of long service leave benefit.

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan), aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 9 Januari 2024 (2022: tanggal 6 Januari 2023) dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation as of 31 December 2023 was performed by registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan), independent actuary, using projected unit credit method as stated in its reports dated 9 January 2024 (2022: 6 January 2023) with the following assumptions:

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefit pension plan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6.45% - 7.14%	5.77% - 7.30%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) 2019/ TMI (Indonesian Mortality Table) 2019	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) 2019/ TMI (Indonesia Mortality Table) 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang masing-masing berdasarkan laporan aktuaria adalah sebagai berikut:

The funding status of the pension plan as of 31 December 2023 and 2022 based on the actuarial reports was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(229,374)	(195,106)	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	204,563	202,188	Fair value of plan assets
(Kekurangan) surplus pendanaan	(24,811)	7,082	Funding (deficit) surplus
Dampak batas atas aset	-	(7,082)	The effect of the asset ceiling
(Liabilitas) aset imbalan bersih neto	<u>(24,811)</u>	<u>-</u>	Net defined benefit (liability) asset

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits liabilities arising from post-employment benefits during the year was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	195,106	240,583	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	34,487	32,371	Current service cost
Beban bunga	13,647	15,243	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(53,029)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Pengkukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	6,593	(4,554)	Changes in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	(11,247)	(19,388)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,212)	(16,120)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	<u>229,374</u>	<u>195,106</u>	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo, awal tahun	202,188	219,728	Balance, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Hasil yang diharapkan dari aset program	14,521	15,024	Expected return on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(12,934)	(10,969)	Experience adjustments
Lain-lain			Others
Kontribusi pemberi kerja	10,000	-	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(9,212)	(16,120)	Benefits paid
Mutasi aset	-	(5,475)	Asset mutation
Saldo, akhir tahun	<u>204,563</u>	<u>202,188</u>	Balance, ending of year

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Seluruh aset program pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pensiun. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dampak batas atas aset pada awal periode	7,082	-	<i>Effect of asset ceiling at beginning of period</i>
Termasuk dalam laba rugi Bunga atas dampak batas aset	510	-	<i>Included in profit or loss Interest on the effect of asset ceiling</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Setiap perubahan yang berdampak pada batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	<u>(7,592)</u>	<u>7,082</u>	<i>Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)</i>
Dampak batas atas aset pada akhir periode	<u>-</u>	<u>7,082</u>	<i>Effect of asset ceiling at the end of period</i>

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(229,374)	(195,106)	(240,583)	(217,467)	(175,160)	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	204,563	202,188	219,728	193,363	188,883	<i>Fair value of plan asset</i>
Surplus (defisit)	(24,811)	7,082	(20,855)	(24,104)	13,723	<i>Surplus (deficit)</i>
Dampak batas atas aset (Liabilitas) aset imbalan bersih neto	-	(7,082)	-	-	-	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(24,811)	-	(20,855)	(24,104)	13,723	<i>Net defined benefit (liability) asset</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	(4,654)	(23,942)	(13,603)	(7,606)	16,253	<i>Adjustments on plan liabilities</i>
	(12,934)	(10,969)	(8,153)	(5,969)	(4,052)	<i>Experience adjustment on plan assets</i>

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

All of the pension plan assets as of 31 December 2023 and 2022 were placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 14,79 tahun dan 13,38 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hingga 1 tahun	11,709	8,428
> 1 - 2 tahun	14,013	7,675
> 2 - 5 tahun	100,282	79,774
Lebih dari 5 tahun	2,158,255	1,516,997

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2023 and 2022 have fulfilled the minimum requirements of UUCK.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2023 and 2022 was 14.79 years and 13.38 years, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follows:

	2023	2022
Up to 1 year	11,709	8,428
> 1 - 2 years	14,013	7,675
> 2 - 5 years	100,282	79,774
More than 5 years	2,158,255	1,516,997

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

		2023		
		Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(18,539) 21,207	(3,195) 3,733	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	20,208 (18,048)	3,605 (3,152)	Salary increase rate
		2022		
		Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(15,143) 17,252	(2,918) 3,393	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	17,420 (15,566)	3,425 (2,999)	Salary increase rate

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,992	12,483
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	1,794	1,881
Beban bunga	878	692
Pengkukuran kembali:		
- Penyesuaian asumsi keuangan	246	(362)
- Penyesuaian pengalaman	(818)	(544)
Imbalan yang dibayar	(1,376)	(1,158)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	13,716	12,992

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
≤ 1 tahun	1,999	1,396
> 1 - 2 tahun	2,076	2,078
> 2 - 5 tahun	6,411	6,658
> 5 tahun	39,701	40,089

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefits liabilities recognised in the statement of financial position.

Other long-term employee benefits

The movement in the defined benefits liabilities arising from other long-term employee benefits during the year was as follows:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,992	12,483
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	1,794	1,881
Beban bunga	878	692
Pengkukuran kembali:		
- Penyesuaian asumsi keuangan	246	(362)
- Penyesuaian pengalaman	(818)	(544)
Imbalan yang dibayar	(1,376)	(1,158)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	13,716	12,992

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follows:

	2023	2022
≤ 1 tahun	1,999	1,396
> 1 - 2 tahun	2,076	2,078
> 2 - 5 tahun	6,411	6,658
> 5 tahun	39,701	40,089

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

		2023		
		Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(790) 886	(103) 115	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	789 (719)	103 (94)	Salary increase rate

		2022		
		Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(699) 784	(102) 112	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	763 (694)	109 (100)	Salary increase rate

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Imbalan Pasca Kerja untuk Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate* dan sudah diakui oleh Bank masing-masing sebesar Rp 11.556 dan Rp 7.955.

As of 31 December 2023 and 2022, Post-Employment Benefits for Employees with Fixed Time Employment Agreements (PKWT) are calculated internally using the *historical stay rate* method and has been recognized by the Bank amounted to Rp 11,556 and Rp 7,955, respectively.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

a. Type of relationships and related parties transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related parties transactions</i>
PT BANK BTPN Tbk ("BTPN")	Induk perusahaan/ <i>Parent company</i>	Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem, tunjangan jangka panjang lainnya dan imbalan pascakerja, imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Wadiah saving deposits, Mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, basic salary, honorarium, bonus, tantiem, other allowances and post-employment benefits, other long-term employee benefits.</i>

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to Bank Indonesia regulation.

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

	2023	2022	
Aset			Assets
Giro pada bank-bank lain (Catatan 7) PT BANK BTPN Tbk	3,464	8,982	<i>Current accounts with other banks (Note 7) PT BANK BTPN Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 18) Personil manajemen kunci	500	370	<i>Deposits from customers (Note 18) Key management personnel</i>
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	500	370	<i>Total liabilities from related parties</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.01%	Percentage to total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah (Catatan 23) Personil manajemen kunci	2,064	596	<i>Mudharabah saving deposits (Note 23) Key management personnel</i>
Deposito mudharabah (Catatan 24) Personil manajemen kunci	32,934	36,535	<i>Mudharabah time deposits (Note 24) Key management personnel</i>
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	34,998	37,131	<i>Total temporary syirkah funds from related parties</i>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.35%	0.38%	Percentage to total temporary syirkah funds
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Tabungan	37	22	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	1,933	1,765	<i>Time deposits</i>
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	1,970	1,787	<i>Total third parties' share on returns of temporary syirkah funds</i>
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0.40%	0.52%	Percentage to third parties' shares on temporary syirkah funds

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Related party transactions

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services was as follows:

	2023						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.08%	82,823	2.75%	37,410	4.91%	66,954	Salaries and other short-term employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.28%	3,769	Net post-employment benefits liabilities
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	562	Other long-term benefits
Jumlah	6.08%	82,823	2.75%	37,410	5.23%	71,285	Total
	2022						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	7.13%	85,107	0.99%	11,797	6.12%	72,968	Salaries and other short-term employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.00%	-	Net post-employment benefits liabilities
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	456	Other long-term benefits
Jumlah	7.13%	85,107	0.99%	11,797	6.16%	73,424	Total

*) % terhadap beban tenaga kerja

% to total personnel expenses *)

40. ANALISIS JATUH TEMPO

40. MATURITY ANALYSIS

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan umur yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The maturity of assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022 based on the remaining period to maturity date are as follows:

	2023						
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	497,153	-	-	-	-	497,153	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	663,443	100,000	-	-	-	763,443	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	7,119	-	-	-	-	7,119	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	129,500	108,500	-	-	238,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	-	2,898,723	591,974	2,127,972	3,028,087	8,646,756	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	-	205,560	654,777	7,835,855	2,836,360	11,532,552	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	-	355	7	38	130	530	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	-	408	1,593	13,167	4,501	19,669	Musyarakah financing
Beban dibayar dimuka	48,012	-	-	-	-	48,012	Prepayment
Aset tetap	376,242	-	-	-	-	376,242	Fixed assets
Aset takberwujud	210,744	-	-	-	-	210,744	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	273,592	-	-	-	-	273,592	Deferred tax assets
Aset lain-lain	24,107	1,038	194	2,040	8,091	35,470	Other assets
Jumlah aset	2,100,412	3,335,584	1,357,045	9,979,072	5,877,169	22,649,282	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,213,916)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						21,435,366	Total assets, net of allowance for impairment losses

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

40. MATURITY ANALYSIS (continued)

		2023						
		Tidak ada jatuh tempo/ <i>No maturity</i>	Hingga 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ <i>More than 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ <i>More than 3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	-	6,879	22,466	-	-	29,345	<i>Liabilities due immediately</i>	
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	17,019	4,288	644	-	21,951	<i>Undistributed revenue sharing</i>	
Simpanan nasabah	2,221,997	-	-	-	-	2,221,997	<i>Deposits from customers</i>	
Utang pajak	-	45,435	-	5,466	-	50,901	<i>Taxes payable</i>	
Liabilitas sewa	-	730	78	1,310	51,674	53,792	<i>Lease liabilities</i>	
Liabilitas lain-lain	34,628	27,941	-	-	-	62,569	<i>Other liabilities</i>	
Akrual	67,568	-	-	-	-	67,568	<i>Accruals</i>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50,082	32,777	-	146,431	-	229,290	<i>Employee benefits liabilities</i>	
Jumlah liabilitas	2,374,275	130,781	26,832	153,851	51,674	2,737,413	Total liabilities	
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds	
Tabungan mudharabah	889,954	-	-	-	-	889,954	<i>Mudharabah saving deposits</i>	
Deposito mudharabah	-	7,329,602	1,467,881	233,383	-	9,030,866	<i>Mudharabah time deposits</i>	
Jumlah dana syirkah temporer	889,954	7,329,602	1,467,881	233,383	-	9,920,820	Total temporary syirkah funds	
Aset (liabilitas)-bersih, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai		(1,163,817)	(4,124,799)	(137,668)	9,591,838	5,825,495	9,991,049	Assets (liabilities)-net, before allowance for impairment losses
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai							8,777,133	Net assets, net of allowance for impairment losses
		2022						
		Tidak ada jatuh tempo/ <i>No maturity</i>	Hingga 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ <i>More than 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ <i>More than 3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset							Assets	
Kas	729,843	-	-	-	-	729,843	<i>Cash</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	694,427	37,000	-	-	-	731,427	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank-bank lain	11,337	-	-	-	-	11,337	<i>Current accounts with other banks</i>	
Penempatan pada bank-bank lain	-	230,500	-	-	-	230,500	<i>Placements with other banks</i>	
Investasi pada surat berharga	-	2,782,881	1,273,478	1,088,512	2,535,859	7,680,730	<i>Investments in marketable securities</i>	
Piutang murabahah	-	158,606	589,254	7,674,079	3,180,506	11,602,445	<i>Murabahah receivables</i>	
Pinjaman qardh	-	62	1,296	2,116	45	3,519	<i>Funds of qardh</i>	
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	17,775	42,500	60,275	<i>Musyarakah financing</i>	
Beban dibayar dimuka	53,141	-	-	-	-	53,141	<i>Prepayment</i>	
Aset tetap	378,767	-	-	-	-	378,767	<i>Fixed assets</i>	
Aset takberwujud	170,612	-	-	-	-	170,612	<i>Intangible assets</i>	
Aset pajak tangguhan	160,622	-	-	-	-	160,622	<i>Deferred tax assets</i>	
Aset lain-lain	108,473	485	40	599	8,086	117,683	<i>Other assets</i>	
Jumlah aset	2,307,222	3,209,534	1,864,068	8,783,081	5,766,996	21,930,901	Total assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(768,925)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai							21,161,976	Total assets, net of allowance for impairment losses

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

40. MATURITY ANALYSIS (continued)

		2022					
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	2,975	35,453	-	-	38,428	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	15,074	3,396	526	-	18,996	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	2,205,268	-	-	-	-	2,205,268	<i>Deposits from customers</i>
Utang pajak	-	50,095	-	9,198	-	59,293	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100,000	-	100,000	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	-	222	-	4,557	62,967	67,746	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	120,332	24,173	-	-	-	144,505	<i>Other liabilities</i>
Akrual	90,791	-	-	-	-	90,791	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,643	48,620	-	131,430	-	185,693	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas	2,422,034	141,159	38,849	245,711	62,967	2,910,720	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	763,666	-	-	-	-	763,666	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	-	7,513,812	1,378,351	187,410	22	9,079,595	<i>Mudharabah time deposits</i>
Jumlah dana syirkah temporer	763,666	7,513,812	1,378,351	187,410	22	9,843,261	Total temporary syirkah funds
Aset (liabilitas)-bersih, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	(878,478)	(4,445,437)	446,868	8,349,960	5,704,007	9,176,920	Assets (liabilities)-net, before allowance for impairment losses
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						8,407,995	Net assets, net of allowance for impairment losses

41. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Bank untuk menilai kinerjanya dan mengalokasikan sumber daya. Berdasarkan laporan internal tersebut, manajemen menentukan operasi segmennya. Bank mengoperasikan dan mengelola bisnisnya dalam satu segmen, yaitu pemberian pembiayaan dengan akad murabahah untuk masyarakat prasejahtera produktif. Informasi segmen Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Bank's internal reporting in order to assess its performance and allocate resources. Based on that related report, the Bank determined its operating segment. The Bank operates their business in one segment which is financing using murabahah contract for productive poor community. The Bank's segment information based on geographical area are as follows:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3,388,411	221,898	1,401,215	287,898	5,299,422	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya	182	-	-	-	182	<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	4,727	-	-	-	4,727	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	441,851	-	-	-	441,851	<i>Other main operating income</i>
	<u>3,835,171</u>	<u>221,898</u>	<u>1,401,215</u>	<u>287,898</u>	<u>5,746,182</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(429,170)	(7,465)	(37,129)	(12,669)	(486,433)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank	3,406,001	214,433	1,364,086	275,229	5,259,749	<i>Bank's share in profit sharing</i>
Pendapatan operasional lainnya	47,684	3,461	7,186	2,618	60,949	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(1,122,709)	(24,996)	(167,337)	(47,363)	(1,362,405)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(520,077)	(13,191)	(78,145)	(27,191)	(638,604)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(1,589,889)	(53,836)	(177,993)	(76,399)	(1,898,117)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	(38,024)	(384)	(3,107)	(988)	(42,503)	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(3,270,699)</u>	<u>(92,407)</u>	<u>(426,582)</u>	<u>(151,941)</u>	<u>(3,941,629)</u>	
Pendapatan operasional bersih	182,986	125,487	944,690	125,906	1,379,069	<i>Net operating income</i>
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(23)	200	253	395	825	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>182,963</u>	<u>125,687</u>	<u>944,943</u>	<u>126,301</u>	<u>1,379,894</u>	Income before income tax
	2023					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	266,255	24,088	159,147	47,663	497,153	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	763,443	-	-	-	763,443	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	7,119	-	-	-	7,119	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain	238,000	-	-	-	238,000	<i>Placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	8,646,756	-	-	-	8,646,756	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang murabahah - bersih	6,443,416	454,684	2,832,317	588,593	10,319,010	<i>Murabahah receivables - net</i>
Pembiayaan musyarakah - bersih	19,472	-	-	-	19,472	<i>Musyarakah financing - net</i>
Lainnya	873,851	8,994	44,497	17,071	944,413	<i>Others</i>
	<u>17,258,312</u>	<u>487,766</u>	<u>3,035,961</u>	<u>653,327</u>	<u>21,435,366</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,421,001	87,806	586,071	127,119	2,221,997	<i>Deposits from customers</i>
Lainnya	497,266	1,820	13,592	2,738	515,416	<i>Others</i>
	<u>1,918,267</u>	<u>89,626</u>	<u>599,663</u>	<u>129,857</u>	<u>2,737,413</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	772,640	4,826	88,182	24,306	889,954	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	8,125,754	158,201	580,983	165,928	9,030,866	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>8,898,394</u>	<u>163,027</u>	<u>669,165</u>	<u>190,234</u>	<u>9,920,820</u>	Total temporary syirkah funds

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3,303,576	195,575	1,298,018	251,050	5,048,219	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya	120	-	-	-	120	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3,289	-	-	-	3,289	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	322,162	-	-	-	322,162	Other main operating income
	<u>3,629,147</u>	<u>195,575</u>	<u>1,298,018</u>	<u>251,050</u>	<u>5,373,790</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(293,869)	(3,241)	(35,268)	(12,062)	(344,440)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	3,335,278	192,334	1,262,750	238,988	5,029,350	Bank's share in profit sharing
Pendapatan operasional lainnya	53,567	2,345	7,492	2,242	65,646	Other operating income
Beban tenaga kerja	(993,027)	(21,063)	(140,683)	(38,368)	(1,193,141)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(503,634)	(12,488)	(72,026)	(22,545)	(610,693)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(811,143)	(30,878)	(60,731)	(42,300)	(945,052)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	(61,920)	(327)	(2,448)	(963)	(65,658)	Other operating expenses
	<u>(2,369,724)</u>	<u>(64,756)</u>	<u>(275,888)</u>	<u>(104,176)</u>	<u>(2,814,544)</u>	
Pendapatan operasional bersih	1,019,121	129,923	994,354	137,054	2,280,452	Net operating income
Pendapatan (beban) non- operasional - bersih	1,067	117	600	158	1,942	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,020,188</u>	<u>130,040</u>	<u>994,954</u>	<u>137,212</u>	<u>2,282,394</u>	Income before tax
2022						
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	423,336	30,713	229,957	45,837	729,843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	731,427	-	-	-	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	11,337	-	-	-	11,337	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	230,500	-	-	-	230,500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	7,680,730	-	-	-	7,680,730	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	7,227,086	420,917	2,647,194	538,989	10,834,186	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	59,672	-	-	-	59,672	Musyarakah financing - net
Lainnya	808,575	9,846	49,349	16,511	884,281	Others
Jumlah aset	<u>17,172,663</u>	<u>461,476</u>	<u>2,926,500</u>	<u>601,337</u>	<u>21,161,976</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,458,641	77,738	558,343	110,546	2,205,268	Deposits from customers
Lainnya	688,169	1,612	12,780	2,891	705,452	Others
Jumlah liabilitas	<u>2,146,810</u>	<u>79,350</u>	<u>571,123</u>	<u>113,437</u>	<u>2,910,720</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	667,277	3,093	72,268	21,028	763,666	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	8,125,079	54,629	656,189	243,698	9,079,595	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	<u>8,792,356</u>	<u>57,722</u>	<u>728,457</u>	<u>264,726</u>	<u>9,843,261</u>	Total temporary syirkah funds

**42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga *dealer*. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Model Penilaian

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto dan harga surat berharga.

**42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

Fair values of financial instruments

The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation Models

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial instruments

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and marketable securities prices.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan level hirarki nilai wajar:

	2023			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Investasi pada surat berharga	205,183	80,064	-	<i>Investments in marketable securities</i>
	205,183	80,064	-	

	2022			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Investasi pada surat berharga	205,081	80,951	-	<i>Investments in marketable securities</i>
	205,081	80,951	-	

Nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas dinilai dengan menggunakan metode pendekatan pasar. Input dalam metode penilaian termasuk transaksi pasar yang melibatkan aset dan liabilitas yang identik atau sebanding yang dapat diobservasi.

**42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Fair values of financial instruments (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Financial instruments measured at fair value

The table below presents financial instruments measured at fair value as of 31 December 2023 and 2022, based on the level in the fair value hierarchy:

The fair value of investment in equity securities is estimated by using market approach method. Inputs to the valuation method include market transactions involving identical or comparable observable assets and liabilities.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada
nilai wajar**

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

The tables below show the financial instruments not measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	2023		2022		
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi pada surat berharga	8,441,573	8,456,062	7,475,649	7,413,622	Investment in marketable securities
Piutang murabahah	11,532,552	11,532,552	11,602,445	11,602,445	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	530	530	3,519	3,519	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	19,669	19,669	60,275	60,275	Musyarakah financing
	19,994,324	20,008,813	19,141,888	19,079,861	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Simpanan nasabah					Deposit from customers
- Giro wadiah	24,009	24,009	27,646	27,646	Wadiah demand deposits -
- Tabungan wadiah	2,197,988	2,197,988	2,177,622	2,177,622	Wadiah saving accounts -
	2,221,997	2,221,997	2,205,268	2,205,268	

Nilai wajar investasi pada Sukuk, Surat Berharga Syariah Negara dan reksa dana syariah berdasarkan harga kuotasian pasar.

The fair values of investments in Sukuk, Sovereign Sharia Securities and sharia mutual funds were based on quoted market price.

Nilai wajar dari SIMA diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa depan.

Fair value of SIMA is estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow.

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

Nilai wajar dari simpanan nasabah tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

The fair value of deposit from customers with no stated maturity is the amount repayable on demand.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada harga perolehan. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro dan penempatan pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada bank-bank lain
- Aset lain-lain

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts and placements with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with other banks
- Other assets

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Bagi hasil yang belum dihasilkan
- Akrual
- Liabilitas sewa
- Liabilitas lain-lain

Financial Liabilities:

- Liabilities due immediately
- Undistributed revenue sharing
- Accrual
- Lease liabilities
- Other liabilities

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN** (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

43. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi rencana audit dan pelaksanaannya, serta memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut dari hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit.

Risiko yang dianggap signifikan oleh Bank diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

**42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES** (continued)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

43. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Risk management development in the Bank is based on the regulation from OJK No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Unit Business.

Implementation of risk management includes:

- Active supervision from Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
- Adequacy of policy, procedure and risk appetite
- Adequate process of risk identification, measurement, monitoring and control, and information system risk management
- Comprehensive internal controls

The Bank's risk management organisation involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level, Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the audit plan and its implementation, also ensuring the execution of audit recommendation. In carrying out their function, Audit Committee is assisted by Internal Audit Division.

The Bank considers credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk as significant.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit terutama berasal dari pembiayaan/piutang syariah.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank, selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia/OJK, adalah juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur pembiayaan tertulis. Kebijakan dan prosedur tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen pembiayaan dari saat pengajuan pembiayaan, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang lebih hati-hati, Bank melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

(i) Pengelolaan risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan pembiayaan secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian pembiayaan/piutang syariah ditetapkan dan ditinjau mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Peninjauan pembiayaan/piutang syariah secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan pembiayaan dilakukan sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan oleh Pejabat Bank yang telah ditetapkan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio pembiayaan sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas pembiayaan salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk arises from customers' or other parties' failure to fulfill their obligations according to the contracts with the Bank. Credit risk arises mainly from sharia financing/receivables.

The objectives of managing the Bank's credit risk besides meeting the requirements set by Bank Indonesia/OJK regulation, are to also manage credit risk itself so that the possibility of losses from default financing facilities and other financial contracts is maintained at the minimum level, both at the individual and overall financing portfolio level.

The Bank has prepared financing policies and procedures. These policies and procedures provide comprehensive and detail guidance regarding financing management activities from financing application, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and recovery/restructuring process. In order to support prudent financing process, the Bank conducts review and improvement on financing policies periodically in accordance with current business development.

(i) Credit risk management

Review of the financing policies periodically, especially if there are changes in market conditions, regulations and/or business approaches.

Lending limits for sharia financing/receivables are set and reviewed following changes in market and economic conditions. Periodic review on sharia financing/receivables and assessments of probability of default are also conducted. Financing approval process is performed based on Financing Limit Approval to Bank officials who have been assigned.

The Bank also closely monitors the development of its financing portfolios to enable the Bank initiate a timely preventive action when there is a deterioration in financing quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

Dalam masa pandemi, Bank membantu nasabah yang usahanya terdampak pandemi Covid-19, melalui program relaksasi sesuai POJK No 11/2020 beserta perubahannya. Bank juga berpartisipasi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk membantu segmen usaha mikro yang terdampak.

Bank terus secara aktif mengelola dan mengawasi kualitas portofolio pembiayaan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif dan penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas pembiayaan atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

(ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit diungkapkan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	763,443	731,427
Giro pada bank-bank lain	7,119	11,337
Penempatan pada bank-bank lain	238,000	230,500
Investasi pada surat berharga	8,646,756	7,680,730
Piutang murabahah - bersih	10,319,010	10,834,186
Pinjaman qardh - bersih	353	3,456
Pembiayaan musyarakah - bersih	19,472	59,672
Aset lain-lain	10,081	10,270
	20,004,234	19,561,578

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

During the pandemic period, the Bank supports customers whose businesses are impacted by the Covid-19 pandemic with relaxation program, in accordance to POJK No. 11/2020 and its related amendments. The Bank also participates in National Economic Recovery program as imposed by the government to support micro business segment impacted by the pandemic.

The Bank continues to actively manage and monitor the financing portfolio quality by improving credit risk management policies effectively and improving procedures and systems development.

Management Information System (MIS) is available and covers sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration in financing credit quality or to minimise credit losses.

(ii) Maximum exposure to credit risk

Maximum exposure to credit risk is disclosed net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements.

Credit risk exposures on asset in the statements of financial position assets as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Current accounts and placements with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks
Investments in marketable securities
Murabahah receivables - net
Funds of qardh - net
Musyarakah financing - net
Other assets

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada fasilitas piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*. Sebagai akibatnya, tidak terdapat risiko kredit terhadap rekening administratif.

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit ketika risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) *Maximum exposure to credit risk (continued)*

As of 31 December 2023 and 2022, there were no unused murabahah receivables and musyarakah financing facilities granted - committed. As such, there were no credit risk exposures related to off-balance sheet items.

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk when they are identified in particular, to individual and group of debtors. The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or group of debtors.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

		2023						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan / Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufac turing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	763,443	-	-	-	-	-	763,443	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	7,119	-	-	-	-	7,119	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	238,000	-	-	-	-	238,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	7,532,519	1,034,173	-	-	-	80,064	8,646,756	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	-	-	6,886,583	171	880,303	2,551,953	10,319,010	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh	-	189	-	-	-	164	353	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	-	19,472	-	-	-	-	19,472	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	1,243	-	-	-	8,838	10,081	Other assets
	8,295,962	1,300,196	6,886,583	171	880,303	2,641,019	20,004,234	
		2022						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan / Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufac turing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	731,427	-	-	-	-	-	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	11,337	-	-	-	-	11,337	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	230,500	-	-	-	-	230,500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	6,813,153	786,626	-	-	-	80,951	7,680,730	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	-	-	8,906,587	4,431	659,325	1,263,843	10,834,186	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	3,456	3,456	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	-	59,672	-	-	-	-	59,672	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	485	-	-	-	9,785	10,270	Other assets
	7,544,580	1,088,620	8,906,587	4,431	659,325	1,358,035	19,561,578	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Piutang murabahah dari sektor "Perdagangan Besar dan Eceran" merupakan konsentrasi penyaluran pembiayaan terbesar Bank berdasarkan sektor industri.

- (iii) Analisis risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Maximum exposure to credit risk (continued)

Murabahah receivables from sector "Trading" mostly constitute the largest concentration of bank financing for industry sector.

- (iii) Credit Risk Analysis

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

		2023							
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					
		Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/Has an overdue experience					Mengalami penurunan nilai/Impaired		
		Lancar/ Current	-	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	-	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	763,443	-	-	-	-	-	-	763,443	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	7,119	-	-	-	-	-	-	7,119	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	238,000	-	-	-	-	-	-	238,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	8,646,756	-	-	-	-	-	-	8,646,756	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	10,057,864	49,108	68,300	52,461	58,639	32,638	10,319,010	Murabahah receivables - net	
Pinjaman qardh	200	-	15	7	5	126	353	Funds of qardh	
Pembiayaan musyarakah	19,472	-	-	-	-	-	-	19,472	Musyarakah financing
Aset lain-lain	10,081	-	-	-	-	-	-	10,081	Other assets
Jumlah	19,742,935	49,108	68,315	52,468	58,644	32,764	20,004,234		Total
		2022							
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					
		Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/Has an overdue experience					Mengalami penurunan nilai/Impaired		
		Lancar/ Current	-	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	-	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	731,427	-	-	-	-	-	-	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	11,337	-	-	-	-	-	-	11,337	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	230,500	-	-	-	-	-	-	230,500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	7,680,730	-	-	-	-	-	-	7,680,730	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	10,603,162	69,767	62,200	30,223	29,293	39,541	10,834,186	Murabahah receivables - net	
Pinjaman qardh	2,898	26	370	121	2	39	3,456	Funds of qardh	
Pembiayaan musyarakah	59,672	-	-	-	-	-	-	59,672	Musyarakah financing
Aset lain-lain	10,270	-	-	-	-	-	-	10,270	Other assets
Jumlah	19,329,996	69,793	62,570	30,344	29,295	39,580	19,561,578		Total

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisis risiko kredit (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas pembiayaan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar

Pembiayaan dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar kembali marjin dan pokok piutang murabahah kepada Bank. Di dalam kategori lancar termasuk juga piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dan tidak memiliki tunggakan setelah restrukturisasi.

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pembiayaan dalam kategori ini adalah jumlah pembiayaan yang pernah menunggak dalam satu tahun terakhir. Pembayaran ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar marjin dan pokok piutangnya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Aset keuangan dalam mata uang USD hanya dimiliki oleh Entitas Anak, sehingga secara keseluruhan Bank dan Entitas Anak tidak memiliki risiko mata uang asing yang material. Bank dan Entitas Anak juga tidak memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun pada posisi diperdagangkan.

Dilihat dari aktivitas Bank saat ini, faktor risiko pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset dan liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan adalah perubahan tingkat suku bunga pasar pada portofolio buku Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko pasar. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga pasar mencakup:

- a) Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar.
- b) Melakukan pemantauan terhadap *Assets & Liabilities Repricing Gap Profile* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit Risk Analysis (continued)

Details for financing quality which are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Current

This category considered as very strong repayment capacity of murabahah receivables principal and margin back to the Bank. Included in the current category are the murabahah receivables which have been restructured and do not have past due receivables after the restructuring.

- Has an overdue experience

This financing category is the financing that had overdue experience in the past one year. This financing is considered to have adequate capacity to pay margin and principal of the receivables. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments on the due date.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as foreign exchange rates and interest rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

Assets that denominated in USD currencies are only owned by the Subsidiary, therefore the Bank and Subsidiary's foreign currency risk is not material. The Bank and Subsidiary also does not have liabilities denominated in foreign currencies, or held for trading.

In current Bank's activities, the market risk factors which may affect the value of financial assets and liabilities in the statement of financial position is the changes of market interest rate in the Bank's portfolio.

In carrying out the market risk management process, the Bank identifies, measures, monitors and controls the market risk factors. Policies adopted by the Bank in managing its market interest rate risk include:

- a) *Perform simulation net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.*
- b) *Monitoring on overall Assets & Liabilities Repricing Gap Profile in order to anticipate adverse movement of market interest rate.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Hal ini disebabkan adanya *mismatch* jangka waktu antara sumber dana dan penyaluran dana Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko likuiditas, antara lain ketersediaan aset likuid, rasio likuiditas, proyeksi arus kas, dan profil jatuh tempo. Pengukuran atas risiko likuiditas dilakukan baik untuk kondisi normal maupun stres.

Bank mengungkapkan aset dan liabilitas berdasarkan umur jatuh tempo di Catatan 40.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas mencakup:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai, dan mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bagi hasil dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC) secara bulanan.
- Menerapkan kerangka pengukuran Risiko Likuiditas dengan mengacu pada Basel III yakni Rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*).
- Menetapkan prosedur dan tim kontijensi pendanaan likuiditas, sebagai bagian dari pengendalian risiko likuiditas, khususnya pada saat kondisi krisis.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to inability of the Bank to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. This is due to a mismatch between the period of funding and disbursement of Bank funds.

In carrying out the liquidity risk management process, the Bank identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk factors, among others the availability of liquid assets, liquidity ratio, cash flow projections and maturity profile. Liquidity risk measurement is performed for both normal and stress condition.

The Bank has disclosed assets and liabilities based on its maturity in Note 40.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Establishing liquidity risk control policy which is in line with the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite.*
- *Establishing liquidity risk limit policies and procedures which are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage profit sharing in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. This matter is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC) on a monthly basis.*
- *Implementing Liquidity Risk Measurement Framework by referring to Basel III, consist of LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio).*
- *Establishing procedures and team for funding liquidity contingency, as part of the liquidity risk control, especially in crisis condition.*

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Dalam rangka pengendalian internal, Bank menerapkan konsep *3 layers of defense*.

Pertama, unit kerja (*Risk Taking Unit*) dibantu dengan fungsi *Quality Assurance* (QA) memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan maupun prosedur yang ada.

Kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko telah dikelola dengan baik. Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) memastikan bahwa seluruh aktifitas Bank telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal, termasuk telah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.

Ketiga, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memastikan bahwa seluruh risiko yang tersisa (*residual risk*) telah dikelola dengan baik sesuai *risk appetite* maupun *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failure internal processes, people and systems failure or from external events.

Operational risk management framework

1. *The Bank's operational risk management framework is executed with clear accountabilities and roles. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of overall operational risk management framework as well as its execution.*

In the framework of internal control, the Bank applies the concept of 3 layers of defense.

First, Risk Taking Unit (RT4) assisted with the Quality Assurance (QA) function ensures that the operational activities carried out are in accordance with existing policies and procedures.

Second, Operational Risk Management (SKMR) ensures the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk, and the risk management information system has been managed properly. In addition, Compliance Management Unit (SKK) ensures that all Bank's activities have complied with internal and external regulation, including the sharia principles.

Third, Internal Audit unit (SKAI) ensures that all residual risks have been managed properly based on applied compliance risk appetite and risk tolerance. Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank are conducted through an integrated process and consists of risk identification, measurement, monitoring and controlling/mitigating.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional
(lanjutan)**

Dalam proses ini, Bank secara bertahap melakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem, layanan maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara terus menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time internal* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan ketentuan Regulator (Bank Indonesia/OJK).
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem utama, gangguan pasokan listrik, hingga lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank juga mengelola dan memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan mengakibatkan terjadinya proses litigasi;

43. RISK MANAGEMENT (continued)

**Operational risk management framework
(continued)**

In this process, the Bank performs risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system, services and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the Working Units' discipline in deploying control mechanisms.

3. *Automation of day-to-day ORM processes is performed by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to facilitate recording, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach in accordance to Bank Indonesia/OJK.*
5. *The Bank has composed a comprehensive Business Continuity Management ("BCM") guidelines to anticipate operational risks that might arise from critical situations, such as natural disasters e.g. flood, earthquake, and other factors e.g. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*

Other non-financial risks

The Bank also manages and monitors non-financial risk as follows:

- (i) *legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction to become illegal and resulting in litigation process;*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank.
- (v) risiko imbal hasil untuk memastikan dampak dari perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perilaku nasabah dana pihak ketiga.
- (vi) risiko investasi untuk memastikan potensi risiko yang mungkin timbul akibat Bank ikut menanggung kerugian dari usaha nasabah pembiayaan dengan akad bagi hasil.

Berpedoman pada Surat Edaran OJK SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 dan *New Basel II Capital Accord* yang memasukkan risiko operasional dalam perhitungan *regulatory capital*, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko operasional, termasuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Proses pengelolaan risiko operasional dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*), sehingga unit-unit kerja di kantor pusat dan kantor-kantor cabang, dengan difasilitasi oleh unit manajemen risiko, bertanggung jawab dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko operasional menjadi lebih akurat dan cepat.

Untuk mengantisipasi terhadap kejadian-kejadian yang dapat mengganggu operasional Bank sebagai akibat faktor internal seperti gangguan pada sistem teknologi informasi dan faktor eksternal seperti bencana alam, kerusakan, dan kebakaran, Bank telah mengembangkan *Business Continuity Management* dan *Disaster Recovery Plan*. Terkait dengan kondisi pandemi COVID-19, tindakan pencegahan dan penanganan atas pandemi COVID-19 telah turut disertakan dalam *Business Continuity Management* Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risks (continued)

- (ii) *reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the Bank's business activities or negative perception about the Bank;*
- (iii) *strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate decision and/or carrying out a strategic decision which fails to anticipate changes in the business environment; and*
- (iv) *compliance risks to minimise possible losses from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank.*
- (v) *rate of return risk to ensure that the changes of rate of return offered by the Bank do not bring significant impact to funding customers behavior.*
- (vi) *investment risk to ensure the potential risks arising from the Bank sharing the losses of financing customer's business under a profit sharing contract.*

Following OJK Circular Letter SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 and the New Basel II Capital Accord, which added operational risk in the calculation of regulatory capital, the Bank has applied the principles of operational risk management, including operational risk capital charge.

Operational risk management process is performed by each unit (risk owner), so the units in head office and branches, facilitated by risk management unit, are responsible to identify, assess, measure, monitor, and control operational risk, to become faster and more accurate.

To anticipate events which can disrupt the Bank's operations as a result of internal factors such as disturbances in information technology systems and external factors such as natural disasters, riots, and fires, the Bank has developed the Business Continuity Management and Disaster Recovery Plan. In the relation to the COVID-19 pandemic, preventive and handling measures for the COVID-19 pandemic have been included in the Bank's Business Continuity Management.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank yang dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah, Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/15 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Indikator Dasar bagi Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal inti	8,235,764	8,019,187	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	107,043	99,814	Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Jumlah modal	8,342,807	8,119,001	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit	8,072,300	7,750,299	Credit Risk
Risiko Operasional	8,095,128	7,380,362	Operational Risk
Rasio total	51.60%	53.66%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	9% - 10%	9% - 10%	Minimum CAR

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers some factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return with gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach for Sharia Commercial Banks, OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2018 regarding Amendment to OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Sharia Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/15 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using Basic Indicators for Sharia Commercial Banks was as follows:

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005, sejak tanggal 12 Oktober 2005, penjaminan simpanan nasabah bank berdasarkan prinsip Syariah mengacu kepada Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

According to Government Regulation No. 39 year 2005 dated 12 October 2005, since 12 October 2005, guarantees on deposits from customers of Syariah principles banks follow Law No. 24 dated 22 Desember 2004.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**
(lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004, efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

46. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi dari standar akuntansi telah diterbitkan dan belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan belum diterapkan pada penyusunan laporan keuangan ini. Diantaranya adalah beberapa PSAK di bawah ini, yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan :

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan liabilitas jangka panjang dengan kovenan"; dan
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

**45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS** (continued)

Based on Law No. 24 dated 22 Desember 2004, effective 22 Desember 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 December 2023 and 2022, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank was a participant of the guarantee program.

**46. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY
BOARD**

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

**47. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
ACCOUNTING STANDARDS**

Certain new accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2023 and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAK, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2024 and early adoption is permitted :

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of long term liabilities under the covenant; and*
- *Amendments to PSAK 2 "Cash Flow Statement"; and*
- *Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK dibawah ini akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan :

- Amandemen PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Entitas Induk) (halaman 99-109) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak.

**47. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following PSAK will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025 and early adoption is permitted :

- *Amendments to PSAK 10 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”*

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity’s results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Parent Entity) (pages 99-109) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
Kas	497,153	729,843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	763,443	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	1,251	1,036	Third parties -
- Pihak berelasi	3,464	8,982	Related party -
	<u>4,715</u>	<u>10,018</u>	
Investasi pada surat berharga	8,491,180	7,534,838	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	75,512	64,941	Accrued income from investments in marketable securities
	<u>8,566,692</u>	<u>7,599,779</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2023: Rp 2.776.708 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763			Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2023: Rp 2,776,708 and 31 December 2022: Rp 2,830,763
- Pihak ketiga	11,367,662	11,463,672	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,213,542)</u>	<u>(768,259)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,319,010</u>	<u>10,834,186</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	530	3,516	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh	-	3	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(177)</u>	<u>(63)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>353</u>	<u>3,456</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	19,669	60,275	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(197)</u>	<u>(603)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>19,472</u>	<u>59,672</u>	
Penyertaan saham	297,000	297,000	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	48,012	53,141	Prepayments
Aset tetap	1,082,125	1,092,053	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(705,901)</u>	<u>(713,286)</u>	Less: Accumulated depreciation
	<u>376,224</u>	<u>378,767</u>	
Aset takberwujud	383,607	296,549	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(172,863)</u>	<u>(125,937)</u>	Less: Accumulated amortization
	<u>210,744</u>	<u>170,612</u>	
Aset pajak tangguhan	274,217	161,378	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	35,470	117,683	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>21,412,505</u>	<u>21,146,962</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	29,345	38,428	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	21,951	18,996	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
Giro wadiah	24,009	27,646	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah	2,197,488	2,177,252	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah	500	371	<i>Wadiah saving deposits</i>
	<u>2,221,997</u>	<u>2,205,269</u>	
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	34,851	42,997	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	16,044	14,950	<i>Other taxes -</i>
	<u>50,895</u>	<u>57,947</u>	
Pinjaman yang diterima	-	100,000	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	53,792	67,746	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	62,569	144,504	<i>Other liabilities</i>
Akrual	67,471	90,402	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	229,290	185,693	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,737,310</u>	<u>2,908,985</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank			Non-bank
Tabungan mudharabah			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga	887,890	763,070	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,176	1,322	<i>Related parties -</i>
	<u>890,066</u>	<u>764,392</u>	
Deposito mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga	8,997,932	9,043,060	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	32,934	36,535	<i>Related parties -</i>
	<u>9,030,866</u>	<u>9,079,595</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>9,920,932</u>	<u>9,843,987</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 27.500.000.000 saham			Authorized – 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.703.700.000 saham	770,370	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	143	63	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	125,000	105,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,991,693	6,653,135	Unappropriated -
	<u>7,116,693</u>	<u>6,758,135</u>	
Komponen ekuitas lainnya	20,916	20,916	Other equity components
Saham treasury	<u>(5,538)</u>	<u>(7,173)</u>	Treasury shares
JUMLAH EKUITAS	<u>8,754,263</u>	<u>8,393,990</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	<u>21,412,505</u>	<u>21,146,962</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	5,299,422	5,048,219	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya	182	120	<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	4,727	3,289	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	431,060	318,913	<i>Other main operating income</i>
	<u>5,735,391</u>	<u>5,370,541</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(486,444)	(344,655)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank	5,248,947	5,025,886	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	60,949	61,819	<i>OTHER OPERATING INCOME</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			<i>OTHER OPERATING EXPENSES</i>
Beban tenaga kerja	(1,361,556)	(1,192,801)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(638,080)	(609,820)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,898,117)	(945,052)	<i>Provision for allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	(41,387)	(65,598)	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(3,939,140)</u>	<u>(2,813,271)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>1,370,756</u>	<u>2,274,434</u>	<i>NET OPERATING INCOME</i>
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	405	(5,058)	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,371,161</u>	<u>2,269,376</u>	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
- Kini	(411,468)	(508,819)	<i>Current</i>
- Tangguhan	112,030	8,108	<i>Deferred</i>
	<u>(299,438)</u>	<u>(500,711)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u><u>1,071,723</u></u>	<u><u>1,768,665</u></u>	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(688)	5,891	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	58	(1,296)	Related income tax
	<u>(630)</u>	<u>4,595</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	102	(32)	Unrealized gains (losses) on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(22)	7	Related income tax
	<u>80</u>	<u>(25)</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(550)</u>	<u>4,570</u>	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>1,071,173</u>	<u>1,773,235</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	<u>139</u>	<u>230</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3

APPENDIX 3

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/Share-based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealized gains/ losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan / Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	770,370	846,440	20,916	5,239	88	85,000	5,375,501	(8,941)	-	7,094,613	Balance as of 31 December 2021
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	-	(475,626)	-	-	(475,626)	Payments of dividend from 2021 net income
Pembentukan cadangan wajib Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	20,000	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	1,768,665	-	-	1,768,665	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	5,891	-	-	5,891	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(32)	-	-	-	-	(32)	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	7	-	(1,296)	-	-	(1,289)	Reclassification to other equity components
Reklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya	-	-	(20,916)	-	-	-	-	-	20,916	-	Payments of compensation from treasury shares
Pembayaran kompensasi dari saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	1,768	-	1,768	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	770,370	846,440	-	5,239	63	105,000	6,653,135	(7,173)	20,916	8,393,990	Balance as of 31 December 2022
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	(712,535)	-	-	(712,535)	Payments of dividend from 2022 net income
Pembentukan cadangan wajib Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	Appropriation for legal reserve Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	1,071,723	-	-	1,071,723	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(688)	-	-	(688)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	102	-	-	-	-	102	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(22)	-	58	-	-	36	Payments of compensation from treasury shares
Pembayaran kompensasi dari saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	1,635	-	1,635	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	770,370	846,440	-	5,239	143	125,000	6,991,693	(5,538)	20,916	8,754,263	Balance as of 31 December 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.1

APPENDIX 4.1

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN ARUS KAS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana	5,698,706	5,332,348	<i>Receipts of income from fund management</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(483,489)	(339,846)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan administrasi	4,990	10,461	<i>Receipts of administrative income</i>
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukan	104,244	126,190	<i>Receipts from recovery of written-off murabahah receivables</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,317,926)	(1,175,258)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban usaha lainnya	(2,000,944)	(1,409,764)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(1,990)	(8,388)	<i>Payments related with non-operating income (expenses) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(419,613)	(510,301)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>1,583,978</u>	<u>2,025,442</u>	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:			<i>Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	150,000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Piutang murabahah	96,010	(1,030,581)	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah	40,606	(50,003)	<i>Musyarakah financing</i>
Pinjaman qardh	2,986	(3,410)	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain	(25,561)	(78,360)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(9,083)	15,206	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah	16,728	137,624	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain	(12,102)	(9,684)	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer	76,945	918,083	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,770,507</u>	<u>2,074,317</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2,394	3,346	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(110,050)	(95,635)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(100,053)	(82,446)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian surat berharga	(10,616,855)	(7,140,399)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penjualan surat berharga	9,974,731	6,539,617	<i>Sale of marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	(277,200)	<i>Investment in shares</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(849,833)</u>	<u>(1,052,717)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	100,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(100,000)	-	<i>Payments from borrowings</i>
Pembayaran dividen	(681,151)	(451,453)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran pajak dividen	(31,384)	(24,173)	<i>Payments of tax on dividend</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(812,535)</u>	<u>(375,626)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.2

APPENDIX 4.2

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	108,139	645,974	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,912,172</u>	<u>3,266,198</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>4,020,311</u></u>	<u><u>3,912,172</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
 Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	497,153	729,843	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	663,443	694,427	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	4,715	10,018	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	100,000	37,000	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Investasi pada surat berharga	2,755,000	2,440,884	<i>Investments in marketable securities</i>
	<u><u>4,020,311</u></u>	<u><u>3,912,172</u></u>	

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	5,299,422	5,048,219	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya	182	120	Income from other receivables
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	4,727	3,289	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	431,060	318,913	Other main operating income
	<u>5,735,391</u>	<u>5,370,541</u>	
Pengurang			Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:			Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	(164,890)	(138,773)	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan keuntungan piutang lainnya	-	(3)	Income from profit other receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	(75,512)	(64,941)	Other main operating income
	<u>(240,402)</u>	<u>(203,717)</u>	
Penambah			Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			Prior period income in which the cash were received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah	138,773	108,239	Receipts from settlement of murabahah margin receivables
Pendapatan keuntungan piutang lainnya	3	-	Income from profit other receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	64,941	57,286	Other main operating income
	<u>203,717</u>	<u>165,525</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	<u>5,698,706</u>	<u>5,332,349</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	5,212,262	4,987,694	Bank's share on revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	<u>486,444</u>	<u>344,655</u>	Fund owners' share on revenue sharing
Perincian:			Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	464,493	325,659	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	21,951	18,996	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
	<u>486,444</u>	<u>344,655</u>	

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal dana zakat	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat			<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank	-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank	-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
	-	-	
Penyaluran dana zakat	-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat	-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat	-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 7

APPENDIX 7

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Saldo awal dana kebajikan	2,404	137	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Sumbangan/Hibah	-	-	Donation/Grant
Pendapatan non-halal	1,323	2,569	Non-halal income
Denda	52	113	Penalty
Jumlah	1,375	2,682	Total
Penggunaan dana kebajikan	(370)	(415)	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan	1,005	2,267	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	3,409	2,404	Ending balance of qardhul hasan funds



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00021/2.1005/AU.4/07/1212-2/1/II/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("Bank") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian, laporan sumber dan penyaluran dana zakat konsolidasian, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00021/2.1005/AU.4/07/1212-2/1/II/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("the Bank") and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah

Lihat Catatan 3g (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material – Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah), Catatan 4 (Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah), Catatan 10 (Piutang murabahah), Catatan 33 (Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai), Catatan 43 (Manajemen risiko – Risiko kredit) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melaporkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sebesar Rp 1.213.542 juta (31 Desember 2022 sebesar Rp 768.259 juta).

Kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sebagai hal audit utama karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen menggunakan sejumlah asumsi dan input data internal.

Pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Pemilihan model, data dan asumsi;
- Pengklasifikasian debitur ke kategori risiko kredit yang tepat berdasarkan kelompok hari tunggakan;
- Penentuan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini, termasuk dampak atas COVID-19.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami bekerja sama dengan *financial risk modelling specialist* kami, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tim audit utama kami, dalam menerapkan beberapa prosedur audit.

Kami memperoleh pemahaman mengenai pengendalian utama dan pendekatan manajemen dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya. Sebagai bagian dari penilaian

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Allowance for impairment losses of murabahah receivables

Refer to Note 3g (Summary of material accounting policies – Allowance for impairment losses of murabahah receivables), Note 4 (Use of estimates and judgments in determination of allowance for impairment losses of murabahah receivables), Note 10 (Murabahah receivables), Note 33 (Provision for allowance of impairment losses), Note 43 (Risk management – Credit risk) to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2023, the Group reported allowance for impairment losses of murabahah receivables of Rp 1,213,542 million (31 December 2022 amounted to Rp 768,259 million).

We identified allowance for impairment losses of murabahah receivables as a key audit matter because the determination of allowance for impairment losses requires significant management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. In addition, in determining the allowance for impairment losses, the management using various assumptions, and relied on internal data input.

The measurement of allowance for impairment losses of murabahah receivables involves significant management judgement, including among others:

- *Selection of models, data and assumptions*
- *Classification of borrowers into appropriate credit risk categories based on days past due buckets;*
- *Determination of input parameters, based on historical experience and current economic condition, including the impact of COVID-19.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We work with our financial risk modelling specialist, who are an integral part of our core audit team in performing several audit procedures.

We obtained an understanding of management's key controls and approach in the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables to assess the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks. As part of our risk assessment, we also evaluate



risiko, kami juga mengevaluasi uji retrospektif (analisis *back-testing*) yang dilakukan manajemen untuk menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan implementasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah, termasuk antara lain:

- Penelaahan dan persetujuan model, data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan;
- Pengendalian atas kelengkapan dan akurasi parameter input;
- Penelaahan penentuan klasifikasi risiko kredit debitur;
- Penelaahan dan persetujuan hasil perhitungan cadangan penurunan nilai.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Mengevaluasi apakah model, asumsi dan input yang digunakan untuk menghitung cadangan penurunan nilai telah memadai;
- Mengevaluasi apakah definisi gagal bayar yang digunakan dalam model sudah konsisten dengan kebijakan akuntansi dan praktik industri;
- Mengevaluasi apakah asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan penurunan nilai telah konsisten dengan titik data, seperti peraturan dan pengalaman historis atau kini;
- Mengevaluasi kewajaran estimasi manajemen atas *management overlay*, termasuk dampaknya terhadap perhitungan cadangan penurunan nilai;
- Pengujian atas relevansi dan keandalan (kelengkapan dan akurasi) dari data yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian ke sistem sumber;
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Pengendalian dan sistem Teknologi Informasi (“TI”)

Sebagai entitas perbankan, Bank menggunakan sistem TI yang kompleks dan saling bergantung satu sama lain dalam kegiatan operasionalnya untuk melakukan pemrosesan dan pencatatan volume transaksi yang tinggi. Pengendalian atas akses dan perubahan pada sistem TI sangat penting untuk akurasi pencatatan informasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

retrospective review (back-testing analysis) performed by the management to assess the sufficiency of allowance for impairment losses.

We evaluated and tested the design and implementation of the internal controls relating to allowance for impairment losses of murabahah receivables, including, among others:

- *Assessment and approval of model, data and assumptions used in allowance calculation;*
- *Controls over completeness and accuracy of the input parameters;*
- *Assessment of borrower credit risk categories determination;*
- *Assessment and approval of the calculation of allowance for impairment losses.*

We performed substantive testing which primarily consisted of:

- *Evaluate models, assumptions and input used in allowance for impairment losses calculation as to whether they are appropriate;*
- *Evaluate whether the definition of default used in the model is consistent with accounting policy and industry practice;*
- *Evaluate whether the assumption used in allowance for impairment losses calculation is consistent with other data points, such as regulatory and historical or recent experience;*
- *Evaluate the reasonableness of management’s estimate of the management overlay, including its impact on allowance for impairment losses calculation;*
- *Testing the relevance and reliability (completeness and accuracy) of data used in calculating allowance for impairment losses to the source systems;*
- *Evaluate the adequacy of disclosures in accordance with the prevailing accounting standards.*

2. Information Technology (“IT”) systems and controls

As a banking entity, the Bank utilize many complex and interdependent IT systems in their operational activities to process and record a high volume of transactions. Controls over access and changes to IT systems are critical for accurately recording financial information and preparing financial statements.



Pengendalian dan sistem TI, karena berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, merupakan hal audit utama karena pendekatan audit kami dapat berbeda secara signifikan tergantung pada efektivitas operasi dari pengendalian TI Bank.

The IT systems and controls, as they pertain to the recording and reporting of financial transactions, is a key audit matter as our audit approach could significantly differ depending on the effective operation of the Bank's IT controls.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami bekerja sama dengan tim audit TI kami, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tim audit utama kami, dalam mengevaluasi risiko terkait lingkungan TI Bank. Tim audit TI kami melakukan pengujian lingkungan atas pengendalian umum TI untuk aplikasi-aplikasi TI yang termasuk dalam cakupan audit kami. Prosedur audit yang dilakukan oleh tim audit TI kami mencakup:

We work with our IT audit team, who are an integral part of our core audit team, to assess the risks associated with the IT environment of the Bank. Our IT audit team performed tests over the general IT controls for IT applications within the scope of our audit. The audit procedures performed by our IT audit team included:

- Menilai tata kelola dan pengendalian level entitas di lingkungan TI Bank, termasuk yang terkait dengan desain, tinjauan, dan kesadaran atas kebijakan TI, dan praktik manajemen risiko TI;
 - Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian pada akses ke program dan data, termasuk manajemen kata sandi, manajemen atas akses istimewa, dan pengendalian pemantauan atas aktivitas akun istimewa untuk semua aplikasi-aplikasi TI yang termasuk dalam cakupan audit kami;
 - Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian pada manajemen perubahan, termasuk permintaan perubahan dan persetujuan pengujian sebelum penerapan perubahan ke lingkungan produksi. Kami juga menguji pemisahan lingkungan TI dan pemisahan tugas antara pengembang dan pelaksana implementasi atas perubahan untuk semua aplikasi TI yang termasuk dalam cakupan audit kami;
 - Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian pada operasi komputer, termasuk proses perpindahan data secara berkelompok dan pemantauan proses membuat data cadangan untuk semua aplikasi-aplikasi TI yang termasuk dalam cakupan audit kami;
 - Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian pada pengendalian TI yang bersifat otomatis untuk aplikasi-aplikasi TI tertentu yang termasuk dalam cakupan audit kami.
- *Assessing the governance and entity-level controls across the Bank's IT environment, including those related to IT policy design, review, and awareness, and IT risk management practices;*
 - *Testing the design and operating effectiveness of controls over access to programs and data, including password management, privileged access management, and monitoring controls for privileged accounts' activities for all IT applications within the scope of our audit;*
 - *Testing the design and operating effectiveness of controls over change management, including change request approval and testing approval prior to deployment to the production environment. We also tested the segregation of the IT environments and the segregation of duties between developers and deployers of changes for all IT applications within the scope of our audit;*
 - *Testing the design and operating effectiveness of controls over computer operations, including batch process and data backup monitoring, for all IT applications within the scope of our audit;*
 - *Testing the design and operating effectiveness of the IT automated controls for certain IT applications within the scope of our audit.*

Hal Lain

Other Matter

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran 1 sampai dengan 7, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The supplementary information included in Appendix 1 to 7, which comprises the statement of financial position of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (parent entity only) as of 31 December 2023, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting



Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, dinyatakan secara wajar, dalam hal-hal material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1212

7 Februari 2024

7 February 2024

